



BUKU PROFIL & POTENSI  
**KABUPATEN  
BALANGAN**

2021 - 2022



BUKU PROFIL & POTENSI  
**KABUPATEN  
BALANGAN**  
2021 - 2022



**“*Membangun Desa, Menata Kota, Menuju Balangan yang Lebih Maju dan Sejahtera.*”**

# DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN BUPATI BALANGAN</b> .....	<b>1</b>
<b>PRAKATA KEPALA BAPPEDALITBANG KABUPATEN BALANGAN</b> .....	<b>2</b>
<b>PROFIL BUPATI BALANGAN</b> .....	<b>3</b>
<b>PROFIL WAKIL BUPATI BALANGAN</b> .....	<b>4</b>
<b>BALANGAN DALAM BINGKAI SEJARAH</b> .....	<b>5</b>
<b>Lahirnya Kabupaten Balangan untuk Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat</b> .....	<b>7</b>
<b>MAKNA LAMBANG</b> .....	<b>9</b>
<b>VISI DAN MISI</b> .....	<b>10</b>
<b>KONDISI WILAYAH KABUPATEN BALANGAN</b> .....	<b>12</b>
<b>Kondisi Geografis</b> .....	<b>13</b>
<b>Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan</b> .....	<b>14</b>
<b>Iklim dan Hidrologi</b> .....	<b>15</b>
<b>Demografi</b> .....	<b>15</b>
<b>Agama dan Keyakinan</b> .....	<b>16</b>
<b>Ketenagakerjaan</b> .....	<b>16</b>
<b>Penggunaan Lahan</b> .....	<b>17</b>
<b>POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BALANGAN</b> .....	<b>18</b>
<b>Pendidikan</b> .....	<b>19</b>
<b>Kesehatan</b> .....	<b>24</b>
<b>Pertanian</b> .....	<b>27</b>
<b>Perkebunan</b> .....	<b>28</b>
<b>Perternakan</b> .....	<b>29</b>
<b>Perikanan</b> .....	<b>30</b>
<b>Perdagangan dan Jasa</b> .....	<b>31</b>
<b>Pertambangan</b> .....	<b>32</b>
<b>Pariwisata</b> .....	<b>33</b>
<b>Kawasan Agropolitan</b> .....	<b>40</b>
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b> .....	<b>41</b>
<b>Jaringan Jalan</b> .....	<b>42</b>
<b>Sumberdaya Air</b> .....	<b>43</b>
<b>Pegelolaan Persampahan</b> .....	<b>44</b>
<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b> .....	<b>45</b>
<b>Jaringan Telekomunikasi</b> .....	<b>46</b>
<b>Perhubungan</b> .....	<b>47</b>
<b>Komunikasi dan Informatika</b> .....	<b>48</b>
<b>Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b> .....	<b>49</b>

<b>POLITIK, HUKUM &amp; PEMERINTAHAN KABUPATEN BALANGAN .....</b>	<b>51</b>
<b>Politik .....</b>	<b>52</b>
<b>Hukum .....</b>	<b>57</b>
<b>Pemerintahan .....</b>	<b>58</b>
<b>Program Kerja Unggulan Pemerintah Kabupaten Balangan .....</b>	<b>60</b>
<b>Kecamatan Paringin .....</b>	<b>62</b>
<b>Kecamatan Paringin Selatan.....</b>	<b>63</b>
<b>Kecamatan Batumandi .....</b>	<b>64</b>
<b>Kecamatan Lampihong .....</b>	<b>65</b>
<b>Kecamatan Juai .....</b>	<b>66</b>
<b>Kecamatan Awayan .....</b>	<b>67</b>
<b>Kecamatan Tebing Tinggi .....</b>	<b>68</b>
<b>Kecamatan Halong .....</b>	<b>69</b>
<b>LENSA KEGIATAN .....</b>	<b>70</b>



# Sambutan BUPATI BALANGAN

***Assalamualaikum Warahmatullahi Warabarakatuh,***

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, serta atas rahmat dan limpahan karunia-Nya, akhirnya Pemerintah Kabupaten Balangan terus berkiprah dan mampu dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan pada segala bidang di Kabupaten Balangan. Pada saat ini, salah satu kebutuhan yang paling mendasar dalam perencanaan pembangunan, baik di tataran nasional maupun daerah, adalah penyediaan data yang akurat. Dengan data yang akurat, maka akan memberikan informasi yang rasional, berimbang, dan dapat bertanggungjawab terhadap suatu masa lah serta pada saat yang sama, data yang akurat tersebut juga menjadi kebutuhan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, bagi masyarakat, penyediaan data yang akurat akan memberikan informasi yang jelas tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan ke masyarakatan di Kabupaten Balangan. Oleh karena itu, buku "Profil & Potensi Kabupaten Balangan (2021-2022)" yang tersedia sekarang ini merupakan dokumen yang memberikan informasi dan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan daerah dan potensi yang terdapat di Kabupaten Balangan. Kiranya, buku profil ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi berbagai pihak di pemerintahan, masyarakat dan calon investor dalam perencanaan pengembangan daerah dan pengambilan keputusan dengan memenuhi kebutuhan tentang informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Balangan. Buku profil ini akan terus disempurnakan dan diperbaharui secara berkala, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kita semua. Akhirnya, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan rahmat, ridho, dan karunia-Nya kepada kita semua.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**H. ABDUL HADI**  
**BUPATI BALANGAN**



# *Prakata*

## KEPALA BAPPEDALITBANG BALANGAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Warabarakatuh,*

Alhamdulillah, puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas ridho, rahmat, dan inayah-Nya, sehingga perencanaan dalam penulisan buku ini hingga proses akhir dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya, pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan di era otonomi daerah saat ini, sangat memerlukan tersedianya publikasi dan informasi pembangunan yang akurat, cermat, lengkap dan terpercaya. Oleh karena itu, Penerbitan Buku "Profil & Potensi Kabupaten Balangan (2021-2022)" ini merupakan salah satu upaya BAPPEDALITBANG Kabupaten Balangan mewujudkan dan menyediakan publikasi tersebut, terutama untuk keperluan publikasi dan promosi kepada masyarakat luas dan dunia usaha (private sector) untuk lebih mengenal potensi dan prospek Kabupaten Balangan. Diharapkan, buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menyusun perencanaan pembangunan selama lima tahun mendatang. Saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada Tim Penyelaras Akhir BAPPEDALITBANG Kabupaten Balangan dan semua pihak yang turut berpartisipasi dalam memberikan kontribusinya, sehingga proses penyusunan buku profil daerah ini dapat selesai dengan baik.

Kendati penerbitan buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan mungkin masih terjadi. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak, demi penyempurnaan dan perbaikan penerbitan buku ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan yang berlangsung di Bumi Sanggam Kabupaten Balangan selama ini bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka "Terwujudnya Kabupaten Balangan Yang Maju dan Sejahtera Melalui Pembangunan Sumber Daya Manusia". Semoga Allah SWT meridhoi dan membimbing kita semua. Amin ya rabbalamin, Terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**H. Rakhmadi Yusni, S.Sos, M.AP**  
**KEPALA BAPPEDALITBANG**  
**KABUPATEN BALANGAN**



# PROFIL BUPATI BALANGAN



**Abdul Hadi, S.Ag., M.I.Kom**, memiliki seorang istri yang selalu mendampingi dirinya, yakni Sri Huryati. Pada pernikahan tersebut, Abdul Hadi dikaruniai tiga orang anak. Beliau dilahirkan di desa Kapul, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan pada 3 Juni 1971. H. Abdul Hadi berhasil menempuh riwayat pendidikannya, Melalui Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1982, Berlanjut ke Bangku Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Amuntai lulus pada tahun 1987, lalu melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Amuntai lulus ditahun 1990. Sedangkan untuk Perguruan tingginya, Beliau memilih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, ia menyelesaikan S1 pada tahun 1996 dan untuk S2 Abdul Hadi memilih Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (MAAB) di tahun 2010 dan selesai di tahun 2012.

H. Abdul Hadi dikenal sebagai sosok politikus yang telah lama berkecimpung di Partai Persatuan Pembangunan (PPP) . Ia merupakan Ketua DPC PPP Kabupaten Balangan masa periode 2017 hingga sekarang. Sebelum menduduki kursi pimpinan wilayah berjudul Bumi Sanggam tersebut, Abdul Hadi menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Balangan. Ia juga berperan pada beberapa organisasi masyarakat. Pada tahun 2014 hingga 2019, ia juga menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Balangan. Kemudian terpilih lagi sebagai Anggota DPRD Balangan pada pencalonan berikutnya. Nampaknya, tak diragukan lagi kiprah Abdul Hadi dalam dunia politik di Kabupaten Balangan.

**H. ABDUL HADI**  
**BUPATI BALANGAN**

# PROFIL WAKIL BUPATI BALANGAN

H. Supiani, S.Sos, M.Si. Dikenal sebagai sosok eksis pada bidang pemerintahan. Hj Megawati Ulfah ialah pendamping hidup Supiani. Ia menikahi perempuan tersebut pada tahun 1984 dan dikaruniai dua orang anak. Sebelum mencalon, Supiani telah merelakan jabatannya sebagai Kepala Kesbangpol Balangan. Supiani berkecimpung pada dunia politik melalui PDIP yang mengusung dirinya sebagai Calon Wakil Bupati Balangan untuk mendampingi Abdul Hadi. Beliau lahir di Birayang, 26 Oktober 1960. Tinggal dan besar di tempat asal kelahirannya hingga menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) pada tahun 1981. Ia kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN), yang diselesaikan pada tahun 1986 dengan gelar D3. Berlanjut ke Jenjang S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bina Banua Banjarmasin selesai pada tahun 1997. Supiani juga mengenyam pendidikan Magister (S2) di Universitas Brawijaya Malang.

Pengalaman H Supiani dalam dunia birokrat tidak di ragukan lagi. Dia bahkan sudah mengabdikan diri di Kabupaten Balangan, semenjak daerah ini masih menjadi bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU). Memulai karir menduduki jabatan dari Sekretaris Camat Paringin tahun 1995 sampai 1999, lalu menjadi Camat Paringin tahun 2001, Sekda Balangan pada tahun 2006. Pada tahun 2009, ia menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial, kemudian menjabat sebagai Kepala BKD tahun 2011. Bahkan Supiani sempat menduduki kursi Sekda pada tahun 2016. Berlanjut menjadi Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman 2017 serta Kepala Kesbangpol di tahun 2019 sampai pensiun. Tentunya dengan segudang pengalaman yang dimilikinya, keinginan H Supiani untuk membawa Kabupaten Balangan menjadi lebih maju bukanlah hanya isapan jempol semata. peran Supiani dalam pemerintahan sudah tidak diragukan. Ia juga ramah, berwibawa dan murah senyum kepada semua orang. Seringkali, Supiani mewakili Pemerintah Daerah menerima penghargaan, baik yang diberikan langsung di Kabupaten Balangan, maupun bertandang ke luar daerah.



**H. SUPIANI**  
WAKIL BUPATI BALANGAN



# BALANGAN DALAM BINGKAI SEJARAH

## Sejarah Singkat Terbentuknya Kabupaten Balangan

Terbentuknya Kabupaten Balangan melalui perjalanan yang relatif panjang, terjal, dan berliku. Wacana pembentukkan daerah otonom ini pertama kali dicetuskan pada 1959 oleh Wedana Balangan, M. Soeni kepada Ahmad Kurnia (fungsiaris Partai Nasional Indonesia Balangan) kala itu.

### Resolusi I dan II

Tindak lanjut dari aspirasi tersebut kemudian melahirkan Resolusi I pada 13 Desember 1963, di mana Panitia Pembentukan Kabupaten Balangan menuntut agar Kewedanaan Balangan dijadikan Kabupaten Balangan.

Karena belum menunjukkan hasil yang menggembirakan pada tahun 1966, Panitia Pembentukan Kabupaten Balangan (PPKB) menyampaikan lagi Resolusi II kepada Presiden RI di Jakarta. Bukan hanya itu, bahkan pada setiap kesempatan, mereka terus melakukan desakan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II (Dati II) dan DPRD Dati II Hulu Sungai Utara (HSU) untuk menyampaikan aspirasi masyarakat tersebut kepada Pemerintah Pusat.

Perjuangan Panitia Pembentukan Kabupaten Balangan tidak pernah lekang digerus oleh waktu. Namun, sejak 1970, berbagai usaha menjadikan Balangan sebagai kabupaten otonom akhirnya sempat terhenti, akibat begitu kuatnya sentralisasi Pemerintahan Orde Baru, sehingga aspirasi masyarakat di bawah kurang mendapatkan perhatian, disamping perundang-undangan yang tidak memungkinkan. Alhasil, Pemerintah Pusat pada masa itu belum mengizinkan Balangan dimekarkan menjadi kabupaten otonom.

### Era Reformasi

Waktu terus berlalu, roda pun terus berputar dan pemerintahan akhirnya berganti. Semenjak era Orde Baru diganti oleh pemerintahan era reformasi yang melahirkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974, maka masyarakat di wilayah ini kembali menemukan momentum. Momentum untuk menyuarkan kembali inspirasi dan aspirasi masyarakat Balangan agar segera membentuk Kabupaten Balangan. Maka pada 13 Mei 1999, dibentuklah kembali perjuangan mereka lewat PPKB, yang diketuai oleh H. Syahrani Ahing.

Sejak itu pula, PPKB memulai kembali aktivitasnya. Di antaranya, melaksanakan rapat secara maraton sejak tanggal 14,15, dan 16 Mei 1999 guna menyiapkan berkas dan konsep resolusi ke DPRD HSU.

Pada 17 Mei 1999 atau bertepatan dengan HUT Proklamasi Tentara ALRI Divisi Kalimantan, PPKB beserta berbagai tokoh masyarakat di Balangan menyampaikan resolusi III kepada DPRD HSU, yaitu “ Resolusi Masyarakat Balangan” yang berisikan tuntutan pendirian Kabupaten Balangan. Untuk merespon tuntutan masyarakat itu, DPRD HSU lantas membentuk tim khusus.

Akibat desakan terus menerus dari masyarakat Balangan, akhirnya DPRD HSU menerbitkan Surat Keputusan (SK) Nomor 27 tahun 2000 pada 6 Juli 2000 tentang Persetujuan Menyalurkan dan Memperjuangkan Aspirasi Masyarakat Balangan untuk Mendirikan Kabupaten. Dengan dasar itu pula Bupati Hulu Sungai Utara mengeluarkan Rekomendasi Nomor : 125/0889/Pem, pada 7 Juli 2000 sebagai bentuk dukungan resmi Pemerintah Daerah.

Berikutnya, pada 5 Januari 2001 terbitlah Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Utara Nomor : 188.45/32/2001/KUM tentang Tim Peneliti Pembentukan Daerah Kabupaten Balangan yang diketuai oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Hulu Sungai Utara saat itu, Drs. H. Syarifullah, MPA Pada 11 Februari 2002 terbit pula Surat Keputusan (SK) DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor : 1 Tahun 2002 tentang Persetujuan Pembentukan Kabupaten Balangan dengan tembusan disampaikan kepada Gubernur dan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

Tak berapa lama Gubernur Kalsel bersama Panitia Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan PPKB secara langsung menyampaikan usul kepada Menteri Dalam Negeri RI dan Komisi II DPR RI menindaklanjuti usulan tersebut, sehingga kedua lembaga itu lalu menerjunkan anggota timnya untuk melakukan survei langsung kepada kedua wilayah pemekaran yang telah diusulkan. Pada 4 April 2002, terbitlah Surat Keputusan (SK) Gubernur Kalimantan Selatan Nomor : 0110 tahun 2002 tentang Pembentukan Tim Pertimbangan Pemekaran Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara diketuai Drs. H.M. Arsyad menyusul terbitnya SK DPRD Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2002 pada tanggal 7 Mei 2002 tentang Persetujuan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan terhadap Pembentukan Kabupaten.

### **Terbentuknya Kabupaten Balangan**

Perjuangan panjang masyarakat Balangan terbayar sudah, hari bahagia yang ditunggu pun akhirnya tiba. Pada 27 Januari 2003 disahkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan, yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada 25 Februari 2003.

Pada Selasa, 8 April 2003 dilaksanakan pelantikan Pejabat Bupati Balangan Drs. H.M. Arsyad oleh Menteri Dalam Negeri RI, Letjen (Purn) Hari Sabarno tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Balangan hingga kini. Pada 9 April 2003 ditetapkan di Paringin, ibukota Kabupaten Balangan, dilaksanakan acara syukuran bersama antara Pemerintah Kabupaten Balangan dihadiri Gubernur Kalimantan Selatan saat itu, H. Syahril Darham.

# Lahirnya

## KABUPATEN BALANGAN

### UNTUK PEMERATAAN KESEHAJTERAAN MASYARAKAT

Pada era reformasi saat itu, perbincangan disekitar diskursus pemekaran wilayah (kabupaten/kota dan provinsi), merupakan salah satu tema politik yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Pergolakan seputar diskursus tentang pemekaran wilayah tersebut bahkan sudah sangat mengkristal dan mewacana dengan cepat, tajam, dan tak jarang malah menimbulkan friksi politik keras di masyarakat. Maka tak heran isu ini bak bola salju yang kian menggelinding khususnya dalam zona politik lokal, baik pada saat pemilu maupun pemilihan kepala daerah (Pemilukada) langsung. Di sisi lain otonomi daerah telah menjadi paradigma baru pembangunan di Indonesia, khususnya sejak memasuki era reformasi. Undang-Undang Nomor : 27 tahun 1999 yang digantikan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah memberikan arah dan regulasi yang jelas tentang bagaimana seharusnya implementasi otonomi daerah di Indonesia.



Pada era reformasi disusul otonomi daerah, telah membawa spirit dan nuansa baru bagi masyarakat dan pemerintahan daerah, yang belakangan seiring makin terbukanya arus reformasi, salah satu tuntutan yang mengemuka adalah isu pemekaran wilayah. Isu yang paling menarik perhatian masyarakat daerah itu akhirnya juga turut menyentuh aras Bumi Sanggam wilayah Balangan.

Antusiasme masyarakat di wilayah Balangan yang memang sejak tahun 1959 silam telah menginginkan daerahnya agar dimekarkan. Apalagi pemerintah Kabupaten HSU juga menyadari, bahwa hakikat pemekaran wilayah itu tak lain adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan peningkatan pelayanan guna menjamin kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, yang saat itu diaspirasikan oleh masyarakat di Kabupaten Balangan.

Setelah melalui kajian mendalam, akhirnya Kabupaten HSU dimekarkan menjadi dua wilayah, yakni Kabupaten HSU dengan ibukota di Amuntai (kabupaten induk) dan Kabupaten Balangan dengan ibukota di Paringin (kabupaten pemekaran).

Anggota DPR RI H. Jazuli Juwaini, MA menjelaskan, agar pemekaran wilayah dapat memenuhi visi dan tujuan seperti yang diharapkan, ia membagi beberapa faktor yang dapat dijadikan pedoman yaitu Pertama, faktor ekonomi di sini pemekaran wilayah harus memberikan dampak pada peningkatan pendapatan perkapita dan PDRB daerah. Kedua faktor sosial politik, pemekaran wilayah harus mendorong semakin kuatnya kohesi sosial dan politik masyarakat. Pemekaran tidak boleh menyebabkan perpecahan, apalagi sampai berujung pada konflik horisontal.

Ketiga faktor kemandirian daerah, faktor ini tidak kalah pentingnya karena tujuan utama dari pemekaran dan otonomi pada umumnya adalah untuk mewujudkan kemandirian daerah. Daerah yang dimekarkan haruslah dapat melepaskan diri dari ketergantungannya terhadap pemerintah pusat.

Keempat faktor organisasi dan manajemen faktor ini menjadi kunci utama pada peningkatan dan pertumbuhan organisasi dan manajemen pemerintah daerah yang berdampak langsung pada kualitas pembangunan.

Kelima jangkauan pelayanan. Dengan pemekaran wilayah ini seharusnya jangkauan pelayanan kepada masyarakat harus semakin efisien dan efektif karena masyarakat dapat langsung mendapatkan layanan oleh aparat setempat di daerahnya.

Keenam, faktor kualitas pelayanan publik. Setelah jangkauan pelayanan semakin dekat, maka kualitas pelayanan publik harus meningkat sejalan dengan penguatan hak otonomi yang dimiliki daerah otonom baru.

Ketujuh, faktor tata pemerintahan yang baik (good governance). Pemekaran wilayah harus membawa efek pada perwujudan tata pemerintahan yang bersih dan baik, bukan sebaliknya justru menyebabkan semakin tumbuh suburnya korupsi. *Good local governance* terbentuk jika akuntabilitas pemerintah daerah semakin baik transparansi semakin tinggi.

Kedelapan, faktor pedoman selanjutnya adalah “responsiveness” pemekaran wilayah haruslah mendorong pemerintah daerah yang memiliki daya tanggap (responsiveness) dalam merumuskan kebutuhan dan potensi daerahnya.



Singkatnya, seperti termaktub dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 129 tahun 2000 dan kini diubah menjadi PP Nomor 78 tahun 2007 menyebutkan bahwa pembentukan, pemekaran, penghapusan, dan penggabungan daerah otonom, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah, percepatan pengelolaan potensi daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban, serta peningkatan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah.

# MAKNA LAMBANG

Lambang tersebut berbentuk perisai dengan warna dasar hijau, hitam dan merah. Pada perisai tergambar kapas dan padi, susunan batu bata, tangkai pena persegi empat trapesium, kubah masjid, bintang, benteng, batung batulis dan tulisan "Sanggam" pada pita berwarna putih. Lambang Kabupaten Balangan memiliki 5 (Lima) warna dasar yang ada dan masing-masing dari warna tersebut memiliki filosofi tersendiri dan maknanya adalah untuk Warna Hijau melambangkan Kesuburan dan Kemakmuran, kemudian Warna Kuning memiliki makna Kemuliaan dan keagungan. selanjutnya warna Hitam memiliki arti Keteguhan dan keadilan. lalu Warna Merah memiliki arti Keberanian dan kesanggupan dan yang terakhir adalah warna Putih yang memiliki arti Kesucian dan kesejukan. Lambang ini pula berbentuk Perisai yang berarti alat mempertahankan diri dari segala ancaman rintangan.



## Lambang Kabupaten Balangan memiliki arti, diantaranya :

- Kapas (17), rantai (98) dan padi (45), melambangkan tanggal Proklamasi Kemerdekaan RI
- Kapas dan padi melambangkan kekayaan sumber daya alam (SDA) dan mata pencaharian rakyat, rantai melambangkan ikatan persetujuan dan kesatuan
- Susunan batu-bata dengan empat pilar berwarna merah, melambangkan Benteng
- Tundukan pertahanan Pangeran Antasari di wilayah Balangan
- Piring warna hitam melambangkan tempat bersejarah di wilayah Balangan, yang terkenal dengan Batu Piring yang mengandung sumber daya alam (SDA) untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat
- Tangkai pena berbentuk bambu runcing berwarna kuning melambangkan batung batulis yang merupakan bahan utama dari pembangunan mahligai Puteri Junjung Buih dan semangat perjuangan rakyat Balangan dalam merebut kemerdekaan.
- Mata pena menancap ke dalam piring berwarna hitam melambangkan investasi sumber daya manusia (SDM) yang menjadi prioritas pembangunan guna mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian
- Persegi empat trapesium dikiri dan kanan tangkai pena berbentuk huruf O dan D berarti otonomi daerah
- Kubah masjid berwarna hijau melambangkan ketaatan umat dalam melaksanakan ajaran agama
- Bintang berwarna kuning melambangkan Ketuhanan yang Maha Esa yang sesuai dengan Pancasila
- Rantai sebanyak delapan bingkai yang artinya tanggal 8 (delapan)
- Benteng yang berdiri dari empat pilar yang berarti bulan 4 (April)
- Batu batulis tangkai pena sebanyak tiga ruas yang mengandung arti 003 atau tahun 2003 secara keseluruhan mengandung arti "8 April 2003" yang merupakan tanggal peresmian berdirinya Kabupaten Balangan
- Tulisan (sloka) Sanggam diatas pita berwarna putih merupakan singkatan dari kalimat "Sanggup Bagawi Gasan Masyarakat" artinya kesanggupan melaksanakan pembangunan yang didasari oleh keikhlasan bagi segenap lapisan masyarakat.

# VISI & MISI

Pemerintahan Kabupaten Balangan dalam mengupayakan permasalahan pembangunan yang masih harus dihadapi di Kabupaten Balangan maka dicanangkanlah Visi Pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 yang merupakan Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021-2026, yaitu:

**“MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA, MENUJU BALANGAN YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA”**

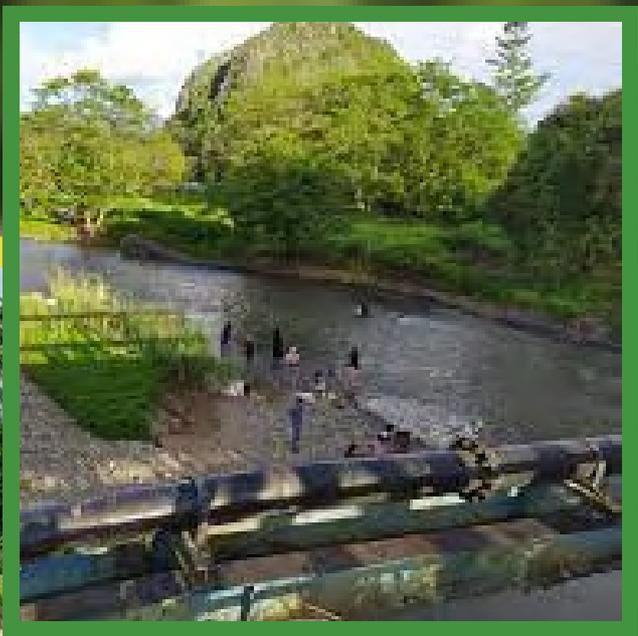
Visi ini dijabarkan ke dalam 5 (lima) misi yaitu :

1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan, pariwisata dan ekonomi kreatif
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan
4. Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara
5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.





# KONDISI WILAYAH KABUPATEN BALANGAN



# KONDISI WILAYAH KABUPATEN BALANGAN

## Kondisi Georafis

Kabupaten Balangan secara umum merupakan dataran, perbukitan dan pegunungan (klasifikasi bentuk lahan absolut Van Zuidam, 1985). Dari klasifikasi tersebut, dapat diketahui bahwa wilayah Kabupaten Balangan mempunyai nilai kemiringan lereng berkisar antara 2% sampai 30%. Berdasarkan sebaran satuan geomorfologi pada tiap-tiap wilayah kecamatan, Kecamatan Halong dan Juai tercatat sebagai wilayah kecamatan dengan kondisi geomorfologi yang bervariasi. Sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi merupakan wilayah kecamatan yang memiliki kondisi geomorfologi dengan satuan perbukitan relatif curam dan pegunungan curam. Wilayah kondisi landau hamper terdapat di setiap kecamatan kecuali Tebing Tinggi.

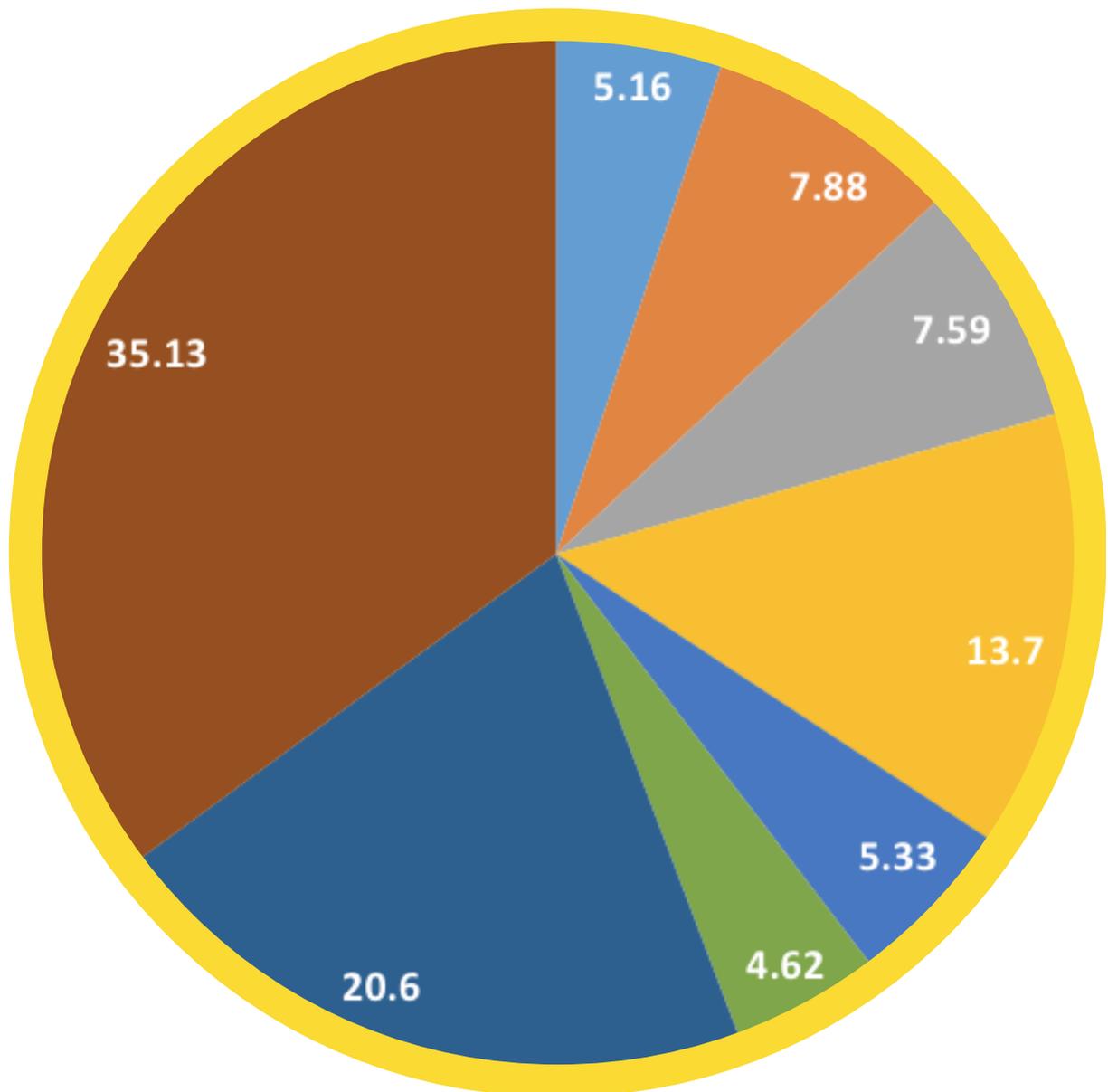
Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak di antara 2°1'37" sampai dengan 2°35'58" Lintang Selatan dan di antara 114°50'24" sampai dengan 115°50'24" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Balangan berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah utara; Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur) di sebelah timur; Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah selatan; dan Hulu Sungai Utara di sebelah barat.

Wilayah administrasi Kabupaten Balangan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan no. 23 tahun 2006 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Lampihong (100,09 km<sup>2</sup>), Batumandi (112,25 km<sup>2</sup>), Awayan (122,73 km<sup>2</sup>), Tebing Tinggi (285,15 km<sup>2</sup>), Paringin (138,65 km<sup>2</sup>), Paringin Selatan (85,48 km<sup>2</sup>), Juai (230,82 km<sup>2</sup>), seta Halong (752,91 km<sup>2</sup>). Kabupaten Balangan secara administrasi pemerintahan saat ini terdiri atas 154 desa dan 3 kelurahan (berdasarkan Perda No. 24 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Paringin Kota, Kelurahan Paringin Timur dan Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan).

## Batas Administrasi Kabupaten Balangan



# LUAS DAERAH BERDASARKAN KECAMATAN



Lampihong

Batu Mandi

Awayan

Tebing Tinggi

Paringin

Paringin Selatan

Juai

Halong

## Iklm dan Hidrologi

Keadaan iklim di Kalimantan Selatan menurut Sistem Koppen dapat digolongkan ke dalam Iklim Hutan Tropika Humid dengan rata-rata curah hujan tahunan berkisar antara 2000 mm hingga

3000 mm serta suhu udara rata-rata harian 32,0°C dan minimal 13,3°C. Kelembaban udara relatif rata-rata harian di wilayah ini pada tahun yang sama mencapai 201,5%. Curah hujan terendah jatuh sekitar bulan Juni, Juli, Agustus, dan September. Sedangkan curah hujan tertinggi jatuh sekitar bulan Desember, Januari, Februari, dan Maret.

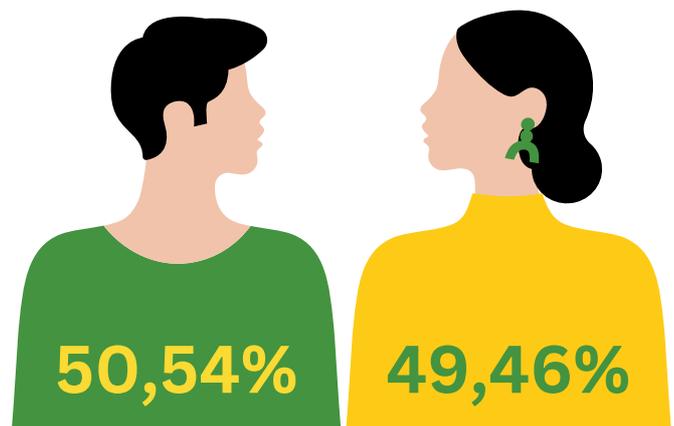
Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Masing-masing memiliki angka yang berbeda. Dalam lingkup wilayah Kabupaten Balangan, tinggi curah hujan antara 2.000 mm/tahun hingga 2.500 mm/tahun dialami oleh sebagian wilayah Kecamatan Halong, Juai, Paringin, Batumandi, dan sebagian besar wilayah Kecamatan Lampihong.

Sebagian dari wilayah kecamatan-kecamatan tersebut dan seluruh wilayah Kecamatan Awayan dan Tebing Tinggi memiliki tinggi curah hujan yang berkisar antara 2.500 mm/tahun hingga 3.000 mm/tahun. Dilihat dari 3 (tiga) stasiun pengamatan yang terdapat di Kabupaten Balangan, yaitu Paringin, Batu Mandi dan Juai, rata-rata curah hujan per hari pada tahun 2015 di Kabupaten Balangan sebesar 16,5 mm dengan rata-rata jumlah hari hujan sebanyak 117,7 hari atau sekitar lebih dari 3 bulan.

## Demografi

### Penduduk dan Penyebarannya

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan menurut Hasil Proyeksi 2021 yaitu sebesar 132.213 jiwa, yang terdiri atas 66.821 jiwa penduduk laki-laki dan 65.392 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Balangan pada tahun 2021 sebesar 102,19. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.



Kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan tahun 2021 mencapai 72,32 jiwa/ km<sup>2</sup>. Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Paringin sebesar 199,86 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah di Kecamatan Tebing Tinggi sebesar 27,96 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pada tahun 2020, Kabupaten Balangan dengan luas wilayah 1.878,30 km<sup>2</sup> memiliki kepadatan penduduk sekitar 70 hingga 71 jiwa per km<sup>2</sup>. Dengan kepadatan penduduk terpusat di pusat administrasi Kabupaten Balangan yaitu Kecamatan Paringin dengan kepadatan penduduk mencapai 227 hingga 228 jiwa per km<sup>2</sup> dan Kecamatan Tebing Tinggi dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 25 hingga 26 jiwa per km<sup>2</sup>.



## Agama dan Keyakinan

Penduduk di Kabupaten Balangan merupakan masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam. Tercatat pada bulan April tahun 2022 sebanyak 125.054 memeluk agama Islam, 939 memeluk agama Kristen, 267 memeluk agama Katolik, 1.791 memeluk agama Hindu, memeluk agama Budha 4.167 dan 106 menganut kepercayaan lainnya.

Dengan banyaknya jumlah masyarakat yang memeluk agama Islam hal ini wajar kiranya jika di daerah ini banyak terdapat banyak masjid dan mushala. Dari data yang tercatat di Kementerian Agama jumlah sarana peribatan terdiri dari 127 masjid dan 328 mushala yang tersebar di delapan kecamatan di Balangan.

Meskipun begitu, pemerintah Kabupaten Balangan senantiasa mengembangkan semangat toleransi beragama yang tinggi, yang dibuktikan dengan memberikan perhatian yang sama kepada pemeluk agama lain yang bermukim di daerah ini, yakni umat Nasrani yang memiliki tempat ibadah gereja sebanyak 10 buah, 1 pura, 6 vihara, dan 3 balai adat. Hal ini sebagai wujud dari sikap dan pergaulan antaragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang kini berlangsung damai dan saling menghargai, sehingga kondisi aman, damai, tentram, dan terpeliharanya kerukunan dapat terjaga dengan baik di Kabupaten Balangan. Kondisi ini merupakan cermin dari kian meningkatnya kesadaran warga untuk melaksanakan ajaran agama dan keyakinan masing-masing.

## Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Balangan yang termasuk angkatan kerja sebanyak 72.475 jiwa, terdiri dari 70.707 jiwa bekerja dan 1.768 jiwa pengangguran. Ditinjau dari sektor ketenagakerjaan hampir tiga perempat penduduk di Kabupaten Balangan bekerja di sektor primer. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 64,98 persen. Sementara sektor tersier dan sekunder menyerap tenaga kerja masing-masing 27,73 persen dan 7,29 persen.

Mayoritas penduduk Kabupaten Balangan tahun 2020 masih bekerja di sektor Pertanian yang meliputi pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan, yaitu berkisar 54,93 persen. Sektor kedua yang menjadi tempat mayoritas penduduk Balangan bekerja adalah sektor Jasa yang meliputi Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; Angkutan, pergudangan dan komunikasi; Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan; dan Jasa kemasyarakatan dan lainnya; yaitu sebesar 35,18 persen. Sementara sektor Industri yang meliputi Pertambangan dan penggalian; Industri pengolahan; Listrik, gas dan air; dan Bangunan; hanya mampu menyerap 9,89 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja.



## Penggunaan Lahan

Persentase penggunaan lahan di Kabupaten Balangan belum mengalami perubahan yang begitu signifikan, dengan dominasi penggunaan lahan adalah berupa kegiatan untuk tanah perkebunan 29 %, tanah bukan sawah 25 %, hutan negara 21 %, dan tanah sawah 18 %. Dengan dominasi perkebunan dan persawahan pada penggunaan lahannya, kabupaten balangan dapat dikatakan memiliki lahan terbuka (tidak terbangun) yang relatif besar, dibandingkan dengan lahan yang terbangun. Perubahan yang cukup signifikan terutama terjadi pada kegiatan sawah, hutan, serta kegiatan lain-lain. Hal ini dimungkinkan dengan bertambahnya jumlah penduduk akibat migrasi dan kelahiran. Konsentrasi lahan terbangun yang tertinggi dapat ditemukan di pusat Ibukota Kabupaten Balangan, dan disepanjang jalan berupa perumahan penduduk, sementara dominasi hutan dimaksud bukan lagi hutan murni yang belum terjamah, melainkan berupa hutan karet yang cukup padat.



# POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH



**KABUPATEN  
BALANGAN  
2022 - 2023**



# PENDIDIKAN

Pendidikan adalah urusan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkualitas sebagai modal dasar dalam pembangunan manusia. Keberhasilan pendidikan akan berakibat pada peningkatan kualitas dasar pelaku pembangunan yang berdampak pada keberhasilan pembangunan. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Tahun 2021 HLS di Kabupaten Balangan 12,47 tahun dengan capaian kinerja 99,04%. HLS 12,47 berurusan arti secara rata-rata menggambarkan penduduk usia 7 tahun akan mampu mengenyam pendidikan formal selama kurang lebih 12,46 tahun (sekitar kelas 3 SLTA). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2019) yang hanya mencapai 12,37 tahun.

Rendah dan lambatnya peningkatan HLS Kabupaten Balangan menjadi salah satu persoalan dan tantangan yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan hingga hanya mampu berada di peringkat ke 10 di Propinsi Kalimantan. Masih belum optimalnya kinerja HLS disebabkan oleh beberapa faktor antara lain masih belum tercapainya Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan karena belum optimalnya pendidikan kesetaraan dalam melayani masyarakat yang tidak mampu dan jarak yang jauh (terpencil) untuk mengakses pendidikan formal dimana masih ditemukan tidak tersedianya satuan pendidikan dalam jarak terjangkau dengan berjalan kaki maksimal 3 KM untuk SD/MI dan 6 KM untuk SMP/MTs dari kelompok permanen di daerah terpencil pemukiman. Masih rendahnya

rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah yaitu hanya 61,68% yang memicu belum tercapainya target pendidikan wajib belajar 12 tahun dimana masih banyak di Kabupaten Balangan ditemukan Anak Putus Sekolah (APS) setiap tahunnya.

APS tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 0,64% atau 96 orang untuk tingkat SD/MI dan 1,68% atau 89 orang untuk tingkat SMP/MTs. Masih tingginya APS tersebut antara lain disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga dan diperparah dengan adanya pandemic covid-19 yang memicu anak memilih bekerja karena terlalu lama tidak masuk sekolah sehingga menimbulkan kejenuhan dan akhirnya ketika sudah bekerja mereka merasa nyaman karena mampu memiliki uang sendiri.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan HLS tahun 2021 di Kabupaten Balangan, karena dengan meningkatkan HLS dapat meningkatkan IPM Kabupaten Balangan. Upaya yang dilakukan antara lain dengan Akreditasi Nasional Berbasis Komputer (ANBK), sosialisasi agar masyarakat tidak putus sekolah akibat pandemic covid-19 meskipun proses belajar mengajar masih pertemuan daring selama beberapa bulan, sosialisasi sekolah penggerak, memberikan bantuan beasiswa sehingga memotivasi para siswa untuk tetap sekolah. Beasiswa di berikan kepada prestasi UN SD/MI sebanyak 593 orang, beasiswa prestasi UN SMP/MTs sebanyak 126 orang, beasiswa prestasi UN SMA/MA/SMK sebanyak 80 orang, beasiswa prestasi akademik sebanyak 60 orang, beasiswa luar negeri sebanyak 12 orang, beasiswa kedokteran sebanyak 12 orang, beasiswa tidak mampu sebanyak 15 orang dengan anggaran sebesar Rp 5.044.500.000,-.



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga berupaya memenuhi standar sarana dan prasarana di beberapa sekolah baik di SD, SMP maupun SMA seperti pembangunan ruang laboratorium, pembangunan ruang perpustakaan, rehabilitasi ruang kelas, rehabilitasi toilet, rehabilitasi ruang guru, rehabilitasi ruang UKS di beberapa sekolah. Yang tidak kalah penting upaya yang dilakukan untuk meningkatkan HLS adalah peran guru agar fokus dalam mendidik dan memotivasi muridnya untuk terus bersekolah sehingga pemerintah daerah memberikan apresiasi dengan meningkatkan kesejahteraan guru yaitu memberikan insentif kesejahteraan pada guru.

Pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya dapat memberikan sumbangsih yang positif dalam membangun daerah. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas SDM, agar SDM dari daerah Balangan dapat menjadi manusia seutuhnya, sehat jasmani rohani, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kualitas SDM yang demikian ini menjadi sasaran pembangunan di bidang pendidikan. SDM Kabupaten Balangan diharapkan dapat bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain di bursa kerja dan dalam kancah dunia usaha. Adapun Indikator capaian pembangunan bidang pendidikan Kabupaten Balangan antara lain angka partisipasi Kasar/APK, Angka partisipasi murni/APM, dan Angka putus sekolah, serta Angka kelulusan, fasilitas pendidikan, rasio ketersediaan sekolah, rasio guru serta angka melek huruf.



# ANGKA PARTISIPASI MURNI



**SD SEDERAJAT**

**99,17%**

Sekitar 99 persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu dijenjang SD Sederajat



**SMP SEDERAJAT**

**76,28%**

Sekitar 76 persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia 13-15 tahun bersekolah tepat waktu dijenjang SMP Sederajat



**SMA SEDERAJAT**

**65,83%**

Sekitar 66 persen penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia 16-18 tahun bersekolah tepat waktu dijenjang SMA Sederajat

## JUMLAH SEKOLAH DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021/2022

KECAMATAN	SEKOLAH								
	NEGERI			SWASTA			JUMLAH		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
PARINGIN	17	2	-	1	1	1	18	3	1
PARINGIN SELATAN	16	3	2	2	1	1	18	4	3
BATUMANDI	22	4	-	-	-	-	22	4	-
LAMPIHONG	26	2	1	-	-	-	26	2	1
JUAI	21	2	2	-	-	-	21	2	2
AWAYAN	21	2	1	-	-	-	21	2	1
TEBING TINGGI	13	2	1	-	-	-	13	2	1
HALONG	37	7	2	1	-	-	37	7	2



# KESEHATAN

Terwujudnya pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan bidang kesehatan. Oleh karena itu, beberapa indikator digunakan dalam analisis guna melihat perkembangan kondisi kesehatan. Dalam kurun waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, berikut adalah capaian indikator Kesehatan Kabupaten Balangan. Pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Balangan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumberdaya yang memadai. Pembangunan tersebut diarahkan kepada peningkatan fasilitas kesehatan dan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai, seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan dan ketersediaan obat.

Faktor pemberdayaan masyarakat juga salah satu faktor tidak langsung menyebabkan kematian ibu. Cakupan deteksi risiko ibu hamil tahun 2021 sebanyak 873 orang yang terdiri dari cakupan risiko masyarakat 377 atau 14% dan cakupan risiko oleh tenaga kesehatan sebanyak 496 atau 19%. Berbagai upaya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk menekan kematian ibu kedepannya, khususnya untuk tahun 2022 menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk

pengadaan fisik sebesar Rp 2.761.653.000,- antara lain untuk Puskesmas Halong berupa renovasi/penambahan ruangan puskesmas mampu PONED, set pemeriksaan kesehatan mampu PONED sebanyak 1 paket, 1 set obsgyn, 1 set kegawatdaruratan maternal dan neonatal dan 1 set perawatan pasca persalinan, 1 paket USG 2D digital di Puskesmas Paringin, 1 paket sistem informasi Puskesmas Paringin. 1 paket kegawatdaruratan maternal dan neonatal di Puskesmas Lokbatu, Puskesmas Awayan, Puskesmas Tebing Tinggi, Puskesmas Paringin dan Puskesmas Jaui. 1 paket perawatan pasca persalinan di Puskesmas Lokbatu, Puskesmas Awayan, Puskesmas Tebing Tinggi, Puskesmas paringin Selatan dan Puskesmas Jui. DAK nonfisik untuk jaminan persalinan Rp 52.886.000,

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan Presiden Republik Indonesia bahwa sarana adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 Tahun 2018 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan menyebutkan sarana adalah bangunan yang sebagian atau seluruhnya berada di atas tanah/perairan, ataupun di bawah tanah/perairan dan digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan, prasarana adalah alat, jaringan, dan sistem yang membuat suatu Sarana dapat berfungsi.

Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan telah menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Terkait pemenuhan SPM tersebut maka tidak hanya ketersediaan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan standar baik secara kuantitas dan kualitas akan tetapi yang tidak kalah pentingnya juga ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling menunjang antara yang satu dengan yang satunya lagi, namun bukan berarti jika tidak ada salah satu, maka salah satunya lagi tidak berfungsi sama sekali.

Ketersediaan sarana kesehatan tahun 2021 seperti 1 buah rumah sakit, 12 buah puskesmas dan 19 puskesmas pembantu secara kuantitas sudah terpenuhi, namun untuk ketersediaan poskesdes belum terpenuhi untuk 1 desa 1 buah poskesdes, yang mana pada saat ini poskesdes hanya berjumlah 111 buah. Masih kurangnya jumlah poskesdes di Kabupaten Balangan tentu berdampak pada pemenuhan SPM pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga berdampak masih tingginya AKI dan AKB serta lambatnya penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Balangan tahun 2021.

Seperti disebutkan diatas bahwa sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling menunjang antara yang satu dengan yang satunya lagi. Walaupun sarana kesehatan di Kabupaten Balangan sudah terpenuhi kecuali untuk poskesdes namun untuk prasarana masih banyak kekurangan baik di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu dan poskesdes seperti alat-alat kesehatan yang sesuai standar, mobil ambulance, kendaraan roda dua khususnya untuk pelayanan daerah terpencil dan prasarana lainnya. Kekurangan prasarana tersebut tentu sangat berdampak terhadap optimalisasi pelayanan kesehatan khususnya untuk memenuhi upaya SPM wajib dasar dengan 12 indikator.





CLASS ADMINISTRATION			
SCHOOL YEAR : 2017 / 2018			
STUDENT'S IDENTITY			
NO	NAME OF STUDENT	BY	DATE
1	ALYANZA		
2	ALYANZA		
3	ALYANZA		
4	ALYANZA		
5	ALYANZA		
6	ALYANZA		
7	ALYANZA		
8	ALYANZA		
9	ALYANZA		
10	ALYANZA		
11	ALYANZA		
12	ALYANZA		
13	ALYANZA		
14	ALYANZA		
15	ALYANZA		
16	ALYANZA		
17	ALYANZA		
18	ALYANZA		
19	ALYANZA		
20	ALYANZA		
21	ALYANZA		
22	ALYANZA		
23	ALYANZA		
24	ALYANZA		
25	ALYANZA		
26	ALYANZA		
27	ALYANZA		
28	ALYANZA		
29	ALYANZA		
30	ALYANZA		
31	ALYANZA		
32	ALYANZA		
33	ALYANZA		
34	ALYANZA		
35	ALYANZA		
36	ALYANZA		
37	ALYANZA		
38	ALYANZA		
39	ALYANZA		
40	ALYANZA		
41	ALYANZA		
42	ALYANZA		
43	ALYANZA		
44	ALYANZA		
45	ALYANZA		
46	ALYANZA		
47	ALYANZA		
48	ALYANZA		
49	ALYANZA		
50	ALYANZA		

# PERTANIAN

Wilayah potensial untuk pengembangan pertanian tersebar di seluruh kecamatan Kabupaten Balangan. Oleh sebab itu apabila dikembangkan seluruh lahan potensial pertanian, maka pendapatan daerah dari sektor pertanian dapat ditingkatkan. Penggunaan tanah sawah pada tahun 2022 adalah 7,71%, penggunaan lahan berupa kegiatan untuk tanah perkebunan karet 49,60% dan perkebunan kelapa sawit adalah sebesar 1,51%. Guna meningkatkan produksi pertanian, maka perlu menggalakan program penggunaan bibit unggul serta menciptakan prasarana irigasi, agar pengembangan pertanian lahan basah tidak tergantung pada musim, dan pengembangan irigasi harus memperhatikan kemampuan dan bentuk alam guna tetap terjangganya bentang alam yang berarti kecilnya biaya fisik, maupun resiko yang ditimbulkannya terhadap lingkungan. Sektor pertanian tanaman pangan dapat dilihat komoditi unggulan tanaman pangan kabupaten Balangan adalah padi, jagung, kedelai serta tanaman hortikultura lainnya.



Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Tahun 2021 sebesar 11.97 dengan capaian kinerja sebesar 86,80. Sedangkan Tahun 2020 sebesar 12.14 dengan dengan capaian sebesar 90.66, dari data capaian kinerja tersebut turun sebesar 3,86. Capaian indikator nilai tukar petani (NTP) pada Tahun 2021 sebesar 110,87 dengan capaian kinerja sebesar 111,92. Sedangkan Tahun 2020 NTP sebesar 105,37, dengan capaian kinerja sebesar 106,81 dari data capaian kinerja tersebut naik sebesar 5,12. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar, Kabupaten Balangan merupakan kabupaten yang memiliki kekayaan mineral berupa batubara, dan ini berimbas pada kontribusi sektor pertambangan dan penggalian pada PDRB mencapai sekian 60,69 %. Adapun sektor lain yang dominan sekaligus merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian, mulai dari pertanian tanaman pangan, perkebunan hingga kehutanan, sektor ini secara total memiliki kontribusi sebesar 11.97 %.

# PERKEBUNAN

## POTENSI KOMODITAS PERKEBUNAN DI KABUPATEN BALANGAN

Karet dengan luas areal tanam 30.591 ha dengan hasil produksi 24.342,31 ton/tahun.

Kelapa sawit dengan luas areal tanam 2.280 ha dengan hasil produksi 14.898 ton/tahun.

Sektor Perkebunan dapat dilihat bahwa komoditi unggulan tanaman perkebunan adalah Karet dengan lokasi prioritas Kecamatan Awayan, Sawit dengan lokasi prioritas di Kecamatan Juai, Lampihong dan Batu Mandi dan Kelapa (Gula Aren) dengan lokasi prioritas pengembangannya yaitu di wilayah Kecamatan Lampihong dan Kecamatan Awayan. Pada tahun 2015 hingga 2019 produksi tanaman karet, kelapa sawit, lada meningkat sedangkan produksi kelapa, kopi, sagu, kemiri, dan aren dan purun menurun.

Namun pada tahun 2021 produksi karet, sagu, kemiri, dan aren menurun sedangkan produksi kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, Pinang dan purun meningkat dibandingkan pada tahun 2020. Produktivitas masing-masing tanaman perkebunan di Kabupaten Balangan dari tahun 2015 hingga 2021. Pada tahun 2015-2020 produktivitas tanaman karet, kelapa sawit, kopi, lada, sagu, kemiri, pinang dan aren menurun selama periode tersebut, sedangkan produktivitas tanaman kelapa, kapuk dan purun meningkat Namun pada tahun 2021 produktivitas karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, sagu, kemiri, pinang, dan aren meningkat.

Kabupaten Balangan merupakan daerah penghasil perkebunan dengan jenis komoditas tanaman kelas andalan, seperti karet, kelapa sawit dan komoditas lainnya. Lahan untuk produksi tanaman pangan dan pertanian yang tersedia masih luas, sebesar 91.723 hektare, sementara potensi yang telah digarap belum setengahnya dari luas lahan potensial yang dikembangkan. Sebagian besar luas lahan kering yang ada di Kabupaten Balangan digunakan untuk pengembangan sektor perkebunan, yaitu mencapai 29,26 persen dari total seluruh penggunaan lahan. Dari luas sebesar itu, sebagian besar dipakai untuk usaha perkebunan karet, yang menjadi komoditi primadona masyarakat di wilayah ini. Pada tahun 2017, produksi karet mencapai 25,282 ton, hasil produksi karet itu mengalami kenaikan sebesar 1,29 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, untuk produksi kelapa sawit pada tahun yang sama (2017) justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, menjadi 4,950 ton yang dihasilkan dari 1.650 hektare luas tanam. Kecamatan Juai merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di wilayah ini, yaitu sebesar 4,725 ton.



# PERTERNAKAN

Ternak besar dan ternak kecil di Kabupaten Balangan dari tahun 2016 hingga 2021. Jumlah ternak di Kabupaten Balangan yang meningkat adalah Kerbau dan Babi. Peningkatan jumlah hewan ternak ternyata tidak sejalan dengan peningkatan jumlah daging yang dihasilkan. Hal ini disebabkan jumlah daging bukan dari ternak yang dipelihara di Kabupaten Balangan.

Pada tahun 2020-2021 jumlah ternak sapi menurun, jumlah populasi ternak menurun karena pemotongan ternak sapi cukup tinggi terutama pada hari besar ummat Islam. Kebutuhan hari raya qurban dan maulid Nabi sekitar 482 ekor, sedangkan untuk tahun 2021 di kabupaten Balangan untuk ternak sapi gagal pengadaan sehingga ternak sapi di kabupaten Balangan menurun dari tahun 2020 yaitu dari 1.953 ekor menjadi 1.507 ekor. Selain itu pasokan sapi menurun karena pembatasan impor sapi yang dilakukan pemerintah sehingga pasokan atau suplai sapi juga menurun ke kabupaten Balangan. Sementara itu konsumsi masyarakat terhadap daging sapi justru meningkat setiap tahun dan kebutuhan masih tetap tinggi sehingga sapi lokal banyak yang dijual dan dipotong. Sedangkan jumlah ternak kambing menurun dan produksi dagingnya juga menurun.

Selain hewan ternak sebagaimana dijelaskan di atas, peternak di Kabupaten Balangan juga mengusahakan ayam buras, ayam ras pedaging dan itik. Jumlah ayam ras pedaging mengalami peningkatan, jumlah itik meningkat sampai tahun 2019 namun menurun di tahun 2020-2021. Jumlah ayam buras terus mengalami penurunan.

## KOMODITAS UTAMA PERTERNAKAN DI KABUPATEN BALANGAN

Sapi, Kambing, Domba, Ayam Ras, Ayam Buras dan Itik.

Produksi daging Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging dan Itik di Kabupaten Balangan dari tahun 2016 hingga 2021. Produksi daging Ayam Ras Pedaging mengalami Peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Produksi daging itik pada tahun 2021 menurun dibandingkan dari tahun 2020. Untuk ayam ras pedaging terjadi kenaikan dari 573.042 Kg ditahun 2016 menjadi 1.697.664 Kg ditahun 2021. Demikian juga halnya dengan Daging itik dari 56.973 Kg ditahun 2016 menjadi 170.506 Kg ditahun 2019 dan menurun terus menurun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 menjadi 82.294 kg.



# PERIKANAN

Sektor Perikanan dikembangkan di seluruh kecamatan dengan prioritas utama yaitu perikanan darat di Kecamatan Lampihong dan Juai. Untuk perikanan maka jenis komoditi yang utama diunggulkan adalah ikan nila dengan skor pertama, patin, lele/mujair skor kedua dan ikan mas skor ketiga. Sektor perikanan potensi sebagai Kawasan agropolitan. Kabupaten Balangan hanya mengandalkan budidaya dan penangkapan di perairan umum karena lokasinya tidak bersinggungan dengan laut dan secara kewenangan kabupaten tak lagi mengelola wilayah laut menurut UU No. 23 Tahun 2014. Budidaya perikanan budidaya darat berupa kolam, keramba dan bioflok.



Jumlah rumah tangga perikanan budidaya di Kabupaten Balangan dari tahun 2017 hingga 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah rumah tangga perikanan budidaya mencapai 3.203 orang dan pada tahun 2021 jumlahnya menurun menjadi 4.015 orang dari tahun 2020 jumlahnya 4.113 orang. Jika dirinci menurut kecamatan, maka rumah tangga perikanan budidaya di Kecamatan Lampihong adalah yang paling banyak jumlahnya. Rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Balangan dari tahun 2017 hingga 2020 jumlahnya tidak mengalami peningkatan, yaitu 4.015 orang dan

pada tahun 2021 jumlahnya meningkat menjadi 4.028 orang. Jika dirinci menurut kecamatan, maka rumah tangga perikanan tangkap terbanyak juga ada di Kecamatan Lampihong. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.836 ton dan pada tahun 2021 sedikit menurun menjadi 1.813 ton. Kecamatan Paringin Selatan menghasilkan ikan paling banyak pada tahun 2021, sedangkan Juai adalah yang paling sedikit.

Jumlah produksi perikanan paling banyak dihasilkan oleh perikanan tangkap, dengan perkembangan yang cukup linier, dengan kontribusi terbesar berasal dari ikan gabus dan sepat siam. Sementara perikanan budidaya paling banyak dihasilkan oleh ikan nila dan mas, dengan sistem pembudidayaan yang paling besar dengan kolam (71.050 m<sup>2</sup>) dan keramba (5.562 m<sup>2</sup>).

Produksi ikan di keramba tahun 2021 mencapai 324 ton, dari kolam jumlah produksi mencapai 307 ton dan dari bioflok hanya 297 ton. Jenis ikan yang dipelihara dari lokasi budidaya kolam yaitu ikan nila, mas, patin, lele dan gurame. Untuk keramba yang komoditas ikan yang dihasilkan yaitu nila, mas, gurame jelawat dan bawal tawar. Sedangkan bioflok untuk jenis ikan lele, nila, patin dan papuyu/betok. Produksi ikan dari penangkapan di perairan umum jumlahnya lebih besar daripada yang dari budidaya. Produksi penangkapan pada tahun 2017 mencapai 1.072 ton dan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terus mengalami penurunan produksi yaitu 998 ton, 991 ton dan 952 ton.

Luas areal budidaya perikanan di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik kolam, karamba maupun bak bioflok. Penambahan areal yang cukup signifikan yaitu jenis kolam. Di akhir tahun 2021 kolam mencapai 71.050 m<sup>2</sup>. Sebelumnya total luas kolam ikan yang ada di tahun pada tahun 2020 sebesar 57.800 m<sup>2</sup> kemudian 2019 hanya sebesar 55.700 m<sup>2</sup>, dan pada tahun 2018 dan 2017 berukuran 13.500 m<sup>2</sup> dan 13.300 m<sup>2</sup>.

# PERDAGANGAN DAN JASA

Perekonomian Kabupaten Balangan menunjukkan pertumbuhan yang meningkat selama tahun 2017-2019, kemudian mengalami penurunan di tahun 2020, dan dapat kembali meningkat pada tahun 2021. Peningkatan dan penurunan ekonomi tersebut digambarkan melalui nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan, serta pertumbuhan ekonomi. Nilai PDRB Kabupaten Balangan (atas dasar harga berlaku) yang selama periode 2017 - 2019 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yang dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan peningkatan produksi barang dan jasa.

Berdasarkan PDRB ADHB, komponen Ekspor Impor selama 2 tahun berturut-turut, yaitu 2019 dan 2020, mengalami pertumbuhan negative setelah beberapa tahun sebelumnya sempat mengalami perbaikan hingga tahun 2018. Namun, kedua komponen tersebut kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2021. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan baik secara volume maupun nilai, terutama nilai batubara yang meningkat cukup signifikan di tahun 2021. Di sisi lain, impor menjadi pengurang dalam komponen PDRB pengeluaran dan ini juga menjadi penyebab perlambatan ekonomi di Balangan. Nilai PDRB Balangan (atas dasar harga berlaku) selama periode tahun 2017 - 2021 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Pada tahun 2020, nilai PDRB Balangan atas dasar harga berlaku mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, sebagai dampak dari pandemi yang terjadi pada tahun tersebut. Dari seluruh komponen di tahun 2021, hanya Komponen Konsumsi pemerintah yang mengalami penurunan nilai tambah, sedangkan komponen yang lainnya seluruhnya mengalami peningkatan. Dengan demikian, kenaikan hampir seluruh komponen tersebut mampu menaikkan nilai PDRB Pengeluaran atas dasar harga berlaku secara total.

Nilai net ekspor, merupakan selisih dari nilai ekspor barang dan jasa dengan nilai impor barang dan jasa. Bila surplus/positif, berarti daerah tersebut lebih banyak ekspor ke luar. Dan begitupula sebaliknya bila negative, artinya dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya daerah tersebut banyak membutuhkan barang dan jasa dari daerah lain (impor). Dalam kurun waktu 2017 - 2021 net ekspor barang dan jasa Kabupaten Balangan berfluktuasi. Net ekspor Kabupaten Balangan yang terjadi antara tahun 2017 sampai dengan 2021 tercatat masing-masing sebesar 4,83 triliun rupiah (2017); 5,00 triliun rupiah (2018); 4,80 triliun rupiah (2019); 4,54 triliun rupiah (2020) dan 5,45 triliun rupiah (2021).



# PERTAMBANGAN

Sejak tahun 1992 Kabupaten Balangan merupakan salah satu daerah penghasil batu bara yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap ekspor batu bara di Kalimantan Selatan. Sektor pertambangan dan galian merupakan sektor yang cukup penting dalam menunjang perekonomian wilayah Kabupaten Balangan dan merupakan sektor dengan kontribusi terhadap PDRB terbesar (60,69%).

Potensi bahan galian di Kabupaten Balangan berupa bahan galian golongan C, terutama yang terdapat dalam kawasan hutan di Kabupaten Balangan. Berbagai jenis bahan tambang lainnya tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Balangan seperti bijih besi, kaolin, lempung, pasir kuarsa, batu gamping sirtu bahkan batu bara. Berdasarkan hasil pemetaan neraca Sumber Daya Alam, Kabupaten Balangan memiliki potensi batubara yang tersebar di beberapa kecamatan terutama di Kecamatan Paringin, Tebing Tinggi, Halong, Juai, Awayan dan Batu Mandi. Diperlukan upaya-upaya pengawasan dan pengendalian pada kawasan pertambangan pada cara atau teknik pengolahannya dalam rangka menjaga keseimbangan Kawasan pertambangan.

## POTENSI PERTAMBANGAN DI KABUPATEN BALANGAN

Potensi pertambangan yang tersedia di Kabupaten Balangan adalah marmer, phospat, kaolin, gambut, lempung, emas, batu gamping dan batu bara. Pertambangan yang tersedia untuk dikembangkan adalah bijih besi.



# PARIWISATA

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Aspek ekonomi pariwisata berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan kegiatan pariwisata, seperti usaha perhotelan, transportasi, telekomunikasi, bisnis eceran, dan penyelenggaraan paket pariwisata. Sektor pariwisata di Kabupaten Balangan banyak terdapat objek wisata alam yang tersebar di beberapa kecamatan. Kawasan wisata yang ada di Kabupaten Balangan jika dikelompokkan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu wisata alam pegunungan, wisata agro dan buatan, wisata sejarah dan budaya, serta wisata religius.

## WISATA ALAM KABUPATEN BALANGAN

### TEMPAT WISATA

Air Terjun Tayak  
Air Terjun Tumate  
Air Terjun Pemandian Anggang  
Air Terjun Buntar  
Sawang  
Air Terjun Tanjung Jamalu  
Gunung Batu Kiras  
Wisata Goa Belawan  
Telaga Pemujaan  
Watu Braii  
Puncak Baringin  
Pisang Tulis Belibing  
Air Panas  
Gua Berangin Belawan  
Batu Begantung  
Banyu Babau  
Air Panas  
Air Terjun Sidandu  
Wisata Goa  
Puncak Gunung Hauk  
Arus Deras Nanai  
Kampung Anggrek  
Air Terjun Batu Bainggi  
Danau Baruh Bahinu  
Gunung Batu Sungsum

### LOKASI

Desa Uren Kecamatan Halong  
Desa Aniungan Kecamatan Halong  
Desa Uren Kecamatan Halong  
Desa Mamigang Kecamatan Halong  
Desa Marajai Kecamatan Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong  
Desa Hauwai Kecamatan Halong  
Desa Puyun Kecamatan Halong  
Desa Hauwai Kecamatan Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong  
Desa Liyu Kecamatan Halong  
Desa Liyu Kecamatan Halong  
Desa Liyu Kecamatan Halong  
Desa Liyu Kecamatan Halong  
Desa Puyun Kecamatan Halong  
Desa Marajai Kecamatan Halong  
Desa Ajung Kecamatan Tebing Tinggi  
Desa Ajung Kecamatan Tebing Tinggi  
Desa Liyu Kecamatan Halong  
Desa Dayak Pitap  
Desa Binjai Kecamatan Parsel  
Desa Gunung Batu Sungsum Kec. Tebing Tinggi

## WISATA AGRO DAN BUATAN KABUPATEN BALANGAN

### TEMPAT WISATA

Buper Eks Tambang Batubara  
Tugu Perjuangan Rakyat Paringin  
Hutan Kota Balangan  
Taman Hijau Balangan  
Danau Tampang  
Waterpark Ar-Raudah  
Danau Tangkup

### LOKASI

Kecamatan Paringin  
Kecamatan Paringin  
Kecamatan Paringin  
Kecamatan Paringin Selatan  
Desa Tampang, Kec. Lampihong  
Kelurahan Paringin Kota, Paringin  
Desa Lok Haur Lampihong



## WISATA SEJARAH DAN BUDAYA KABUPATEN BALANGAN

### TEMPAT WISATA

Benteng Tundakan  
Aruh Adat Dayak Meratus Halong  
Aruh Adat Dayak Pitap  
Aruh Adat Dayak Deah  
Rumah Bubungan Tinggi Tarangan  
Pahajatan  
Rang Pitu (Sumur Magis)  
Desa Wisata Budaya Wadian Tambai

### LOKASI

Desa Tundakan, Kec. Awayan  
Desa Kapul, Kec. Halong  
Desa Dayak Pitap, Kec. T.Tinggi  
Desa Liyu, Kec. Halong  
Desa Tarangan Kec. Paringin Selatan  
Desa Tungkap, Kec. Paringin Selatan  
Desa Liyu, Kec. Halong  
Desa Kapul Kecamatan Halong

## **OBJEK WISATA YANG MENDAPATKAN SK POKDARWIS**

### **TEMPAT WISATA**

Desa Wisata Wadian Tambai  
Air Terjun Tayak  
Gunung Hawk & Arus Deras Nanai  
Riam Bainggi  
Gua gunung batu  
Desa Wisata Rano Liyu  
Baruh Bahinu Binjai  
Taman Bunga  
Racah Mampulang  
Gunung Belawan

### **LOKASI**

Desa Kapul, Kecamatan Halong  
Desa Uren, Kecamatan Halong  
Desa Ajung, Kecamatan Tebing Tinggi  
Desa Dayak Pitap, Kecamatan Tebing Tinggi  
Desa Sungsum, Kecamatan Tebing Tinggi  
Desa Liyu, Kecamatan Halong  
Desa Binjai, Kecamatan Paringin Selatan  
Desa Tampang, Kecamatan Lampihong  
Desa Balida, Kecamatan Paringin  
Desa Kapul, Kecamatan Halong



## **WISATA RELIGIUS KABUPATEN BALANGAN**

### **TEMPAT WISATA**

Makam Datu Kandang Haji  
Makam Datu Martika  
Mesjid Syuhada Kyai Martasura  
Mesjid Al-Akbar (Islamic Centre)  
Makam Datu Amir Husin  
Mesjid Jannatul Ma'wa  
Mesjid Bangkal  
Kubah Makam K.H.Tarmiji

### **LOKASI**

Desa Teluk Bayur Kec. Juai  
Desa Tampang Kec. Lampihong  
Desa Hujan Mas Kec. Paringin  
Kel. Batupiring Kec. Paringin Selatan  
Desa Lampihong Kanan Kec. Lampihong  
Desa Buntu Karau, Kec. Juai  
Desa Bangkal, Kec. Halong  
Desa Nungka Kecamatan Awayan

Kunjungan wisata di Kabupaten Balangan selama tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 32.407 orang dari 22.153 orang ditahun 2020 atau terjadi persentase peningkatan kunjungan wisata sebesar 46%. Peningkatan kunjungan wisata tahun 2021 dikarenakan faktor berkurangnya pandemic covid-19 dan berkurangnya penyekatan daerah menyebabkan masyarakat mulai melakukan aktivitas untuk mengunjungi objek wisata termasuk diantaranya objek wisata di Kabupaten Balangan, selain itu juga tentu dipengaruhi gencarnya promosi wisata yang dilakukan melalui pamflet, spanduk, website dan media sosial seperti youtube dan facebook. Kunjungan wisata di Kabupaten Balangan tahun 2021 sebanyak 32.407 orang dari yang ditargetkan sebanyak 24.370 orang atau sebesar 133% dengan rata-rata lama kunjungan wisata selama 1 hari.

Tahun 2020 PAD sektor pariwisata sebesar 0,97 % dan tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 1,52%. PAD sektor pariwisata tersebut didapat dari pajak untuk penginapan (akomodasi) tahun 2021 sebesar Rp 11.138.000,-, pajak rumah makan/restoran sebesar 161.757.538,- dan total pajak daerah tahun 2021 adalah Rp 11.388.175.550,50.



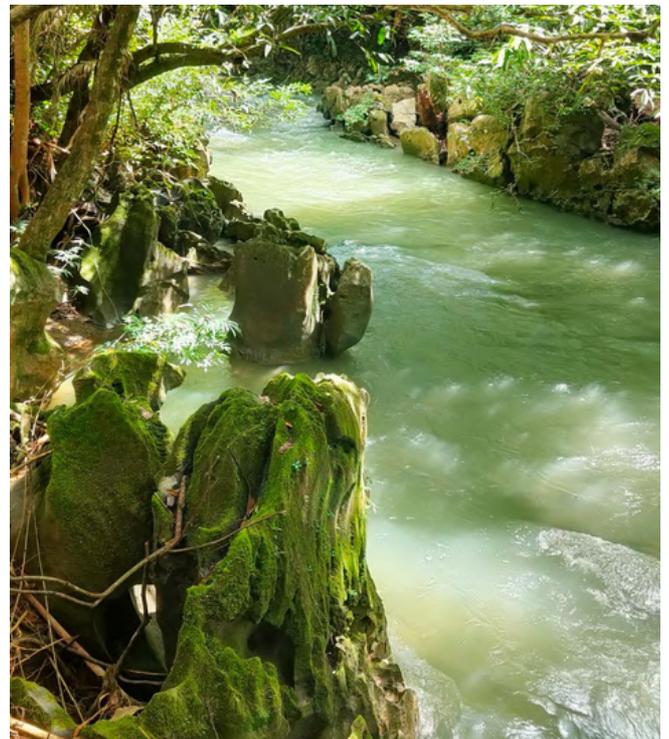
## MESIWAH PARE GUMBOH 5



# GUNUNG HAUK



## DESA LIYU



# KAWASAN AGROPOLITAN

Kawasan agropolitan diartikan sebagai sistem fungsional desa-desa yang ditunjukkan dari adanya hirarki keruangan desa yakni dengan adanya pusat agropolitan dan desa-desa di sekitarnya membentuk kawasan agropolitan. Kawasan sentra produksi pangan (agropolitan) merupakan kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya. Kawasan sentra, UKM produksi pangan (agropolitan) terdiri dari kota pertanian dan desa-desa sentra produksi pertanian yang ada di sekitarnya, dengan batasan yang ditentukan oleh batasan administratif pemerintahan, tetapi lebih ditentukan dengan memperhatikan skala ekonomi yang ada. Kabupaten Balangan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi Kawasan agropolitan adalah Paringin dan Batumandi.

## Kota Tani Utama Paringin

Kota tani utama Paringin dengan desa pusat pertumbuhan Kota Paringin meliputi Kelurahan Paringin Kota, Kelurahan Paringin Timur, Desa Teluk Keramat, Desa Haur Batu dan Desa Gunung Pandau. Kota Paringin sebagai Kota Tani Utama akan berperan sebagai daerah pusat pertumbuhan agribisnis. Kota Paringin sebagai Kota Tani Utama hal ini dikarenakan Kota Paringin memiliki infrastruktur dan suprastruktur dengan norma dan standar perkotaan, memiliki pasar dengan skala regional. Pusat agropolitan, berfungsi sebagai Pusat perdagangan dan transportasi, Penyedia jasa pendukung pertanian, Pasar konsumen produk non-pertanian, Pusat industri pertanian (agro-based industry), Penyedia pekerjaan non pertanian, Pusat agropolitan dan hinterlandnya terkait dengan sistem permukiman nasional, provinsi, dan kabupaten.



## Kota Tani Batumandi

Kawasan Batumandi adalah kota tani dan termasuk dalam kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi terdiri atas Kawasan pertanian pangan berkelanjutan yang merupakan bagian dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura meliputi Kecamatan Paringin, Kecamatan Paringin Selatan, Kecamatan Batumandi, Kecamatan Lampihong, Kecamatan Juai dan Kecamatan Awayan; Lahan yang dicadangkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan tersebar di wilayah kabupaten Balangan yang juga merupakan bagian dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Pengembangan Kota Tani berada di Desa Batumandi dan sekitarnya yaitu; (Desa Timbun Tulang, Desa Teluk Masjid, Desa Bungur, Desa Riwa, Desa Mantimin, Desa Kasai dan Desa Guha). Pada kawasan ini nantinya diharapkan akan dapat muncul sentra-sentra pengolahan hasil dari komoditi unggulan yang berada di KSP sekitarnya. Untuk itu sarana dan prasarana penunjang akan dikembangkan untuk dapat semakin memperkuat kemampuan kota tani ini untuk menjadi katalisator pertumbuhan dan perkembangan kawasan agropolitan

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN BALANGAN



Pada tahun 2020  
pertumbuhan IPM  
Balangan adalah  
0,63%

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Pada tahun 2020 tumbuh positif sebesar 0,63%, angka ini lebih kecil jika dibandingkan tahun 2019 yakni 0,75 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia pada tahun 2020 masih terjadi di Balangan dengan peningkatan yang cukup baik meskipun tidak secepat pembangunan yang terjadi pada tahun 2019.

Bila dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, angka pertumbuhan IPM Balangan pada tahun 2020 ini sudah cukup lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan IPM Provinsi Kalimantan Selatan yang hanya sebesar 0,27 persen. Pada tahun 2020, pertumbuhan IPM Kabupaten Balangan menempati urutan pertama dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan. Artinya, IPM Kabupaten Balangan tumbuh paling cepat di antara seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Kalimantan Selatan. Hal tersebut mengindikasikan sudah terjadinya pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek kesehatan, pendidikan, dan konsumsi di Kabupaten Balangan tahun 2020 dengan cukup baik namun harus terus ditingkatkan agar lebih baik lagi.



# JARINGAN JALAN

Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi mantap adalah Panjang jalan dalam kondisi mantap dibagi dengan panjang jalan secara keseluruhan. Hal tersebut mengindikasikan kualitas jalan dari keseluruhan panjang jalan. Secara umum trend panjang jaringan jalan dalam kondisi mantap di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan secara kontinyu. Sampai dengan tahun 2021, Panjang jalan kabupaten berdasarkan permukaan jalan terdiri dari jalan aspal sepanjang 382.390 km, jalan kerikil sepanjang 223.033 km dan jalan permukaan tanah sepanjang 66.850 km. Bila dilihat dari kondisi jalan di Kabupaten Balangan Tahun 2021 yang kondisinya baik sepanjang 135.760 km, dan kondisi sedang 302.860 km, rusak 89.630 km, dan rusak berat 144.033 km. Panjang jalan dalam kondisi mantap dari tahun 2016 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan angka ini dapat diartikan bahwa hambatan terhadap pergerakan arus barang dan jasa menjadi lebih rendah. Namun panjang jalan dalam kondisi rusak berat juga masih tinggi, salah satunya dipengaruhi oleh total beban kendaraan yang melewati, untuk itu pengawasan terhadap beban maksimal kendaraan perlu dilaksanakan secara berkala guna menjaga kualitas jalan serta pengurangan hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik juga terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 sebesar 0,174 meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,4170. Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Balangan, upaya peningkatan kualitas jalan perlu terus dilaksanakan disertai dengan perencanaan dan pengawasan yang baik.





# SUMBER DAYA AIR

Jaringan sumber daya air meliputi wilayah sungai, cekungan air tanah, jaringan irigasi, jaringan air baku untuk air minum, dan sistem pengendalian banjir. Wilayah sungai (WS) Kabupaten Balangan adalah WS Barito mencakup Daerah Aliran Sungai Barito. Cekungan Air Tanah Kabupaten Balangan adalah Cekungan Air Tanah Palangkaraya-Banjarmasin. Jaringan irigasi Kabupaten Balangan dibagi menjadi jaringan irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi yaitu D.I. Bendung Pitap di Kecamatan Awayan yang merupakan penggabungan dari beberapa jaringan irigasi, meliputi : D.I. Paringin; D.I. Putat Basiun; D.I. Lok Batu; dan D.I. Sikuntan.

Sedangkan jaringan irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten yang terdiri dari : D.I. Batu Mandi; D.I. Lok Batu; D.I. Paran; D.I. Suapin; dan D.I. Tundakan. Untuk meningkatkan ketersediaan jaringan irigasi direncanakan pembangunan Bendung Bihara dalam rangka mengatasi permasalahan air pada daerah hulu agar pembagian aliran ke daerah hilir dapat terbagi dengan baik. Bendung Pitap yang merupakan bendung nasional dalam jaringan irigasi nasional yang meliputi saluran irigasi primer dan sekunder.

## Rencana Pengembangan Jaringan Irigasi Kabupaten Balangan

- Rencana pengembangan kapasitas jaringan irigasi provinsi di Bendungan Balangan;
- Rencana pengembangan daerah irigasi (DI) Provinsi berupa D.I Bendung Pitap;
- Rencana pengembangan saluran rawa provinsi di Kecamatan Batu Mandi;
- Rencana pengembangan daerah rawa di Kecamatan Batu Mandi;
- Rehabilitasi, pemeliharaan dan peningkatan jaringan irigasi yang ada; dan
- Pengembangan daerah irigasi pada seluruh daerah potensial yang memiliki lahan pertanian yang ditujukan untuk mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan lahan pertanian berkelanjutan.

## Rencana Jaringan Air Baku Untuk Air Minum Kabupaten Balangan

- Rencana pengembangan sumber air baku, (Bendung Pitap, Bendung Bihara; dan Sungai Balangan
- Saluran Air Baku (SAB) Perusahaan Air Minum di Balangan yang merupakan Saluran Air Baku (SAB) nasional dalam jaringan air bersih nasional.

**Sistem pengendalian banjir, meliputi pembangunan, rehabilitasi serta operasi dan pemeliharaan bangunan-bangunan pengendali banjir di seluruh sungai rawan banjir; dan normalisasi sungai-sungai di kabupaten meliputi sungai Balangan.**

# PENGELOLAAN PERSAMPAHAN



Sistem pengelolaan persampahan meliputi rencana pengembangan sistem jaringan prasarana persampahan berupa Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Batu Merah di Desa Batu Merah, Kecamatan Lampihong dengan cakupan pelayanan Kabupaten Balangan. Sistem pengelolaan direncanakan menggunakan sistem sanitary landfill untuk sampah domestik dan sampah non domestik dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap TPA sistem sanitary landfill dan TPA sistem pembuangan terbuka yang telah ditutup;

Rencana pengembangan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) diarahkan untuk diletakkan di pusat-pusat permukiman dan pusat kegiatan di seluruh kawasan perkotaan di Kabupaten Balangan. Sedangkan pada fasilitas- sosial dan fasilitas umum wajib dilengkapi dengan menempatkan sarana persampahan berupa container minimal tempat sampah/ bak sampah. Untuk memudahkan pembuangan sampah dan penerapan konsep 3R maka untuk TPS diterapkan sistem pemilahan sampah, untuk sampah kering, sampah basah, sampah yang bisa didaur ulang.

Rencana pengembangan Tempat Pengolahan Sampah dengan konsep 3 R (Reduce, Reuse dan Recycle) yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang yang terdapat di seluruh kecamatan dan di pusat” permukiman. Kondisi saat

Ini masih terkendala dalam hal pengurangan sampah karena minimnya sarana TPS 3R, yang terbangun hanya 6 buah di 6 kecamatan, sedangkan target minimal 2 buah TPS 3R di setiap kecamatan dan di permukiman padat penduduk. Disamping itu mengaktifkan pemilahan sampah sebelum dibuang ke TPA juga harus diprioritaskan mengingat volume sampah yang dibuat ke TPA sangat banyak dan menyebabkan umur TPA menjadi lebih pendek dari seharusnya. Pengembangan ulat magot dari bank sampah saat ini mulai digalakkan untuk mengurangi kasus sampah organik yang mengggung. Disamping itu permintaan akan ulat magot sebagai pakan ternak juga semakin meningkat.

Kondisi TPA Batu merah yang sudah hampir penuh atau lebih singkat dari umur rencana perlu segera disikapi dengan manajemen operasional, terutama pemenuhan akan alat berat bulldozer untuk memadatkan tumpukan sampah. Kemudian dari segi pengangkutan diperlukan adanya sistem pengaturan dan penjadwalan untuk pengambilan sampah sehingga sampah tidak sempat menumpuk karena tidak terangkut. Selain itu juga perlu diperhatikan manajemen organisasi operasional kebersihan dan persampahan yaitu peningkatan koordinasi dan kerjasama instansi operasional kebersihan dan peningkatan peran masyarakat dan swasta untuk pengelolaan persampahan.

# INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT



Kabupaten Balangan telah melakukan survei mengenai IKM. Pada tahun 2019 telah mencapai nilai indeks tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu 84,59, sedangkan untuk tahun 2021 yakni sebesar 81,05 dengan kualitas mutu B dan berada pada kategori Baik. IKM Kabupaten Balangan untuk tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu terjadi penurunan sebesar 1,48 poin atau dari 82,53 menjadi 81,05.

Terkait IKM tersebut didapatkan dari rata-rata hasil survey kepuasan masyarakat di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Balangan yang dilaksanakan di 43 SKPD atau Unit Kerja yang melaksanakan pelayanan. Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat dari 43 SKPD atau Unit Kerja tersebut didapatkan nilai IKM terendah pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja sebesar 76,88 dengan kualitas mutu B dengan kategori Baik, sedangkan nilai IKM tertinggi di Puskesmas Uren Kecamatan Tebing Tinggi dengan nilai 88,76 dengan kualitas mutu A dengan kategori Sangat Baik.

Nilai ini didapat dari hasil kuesonir yang dibagikan kepada masyarakat penerima pelayanan di 43 SKPD atau Unit Kerja dengan menggunakan unsur pelayanan yang berpedoman pada peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB no.14 Tahun 2017. Walaupun terjadi penurunan nilai IKM di tahun 2021 namun masih tetap dalam kualitas mutu B. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Balangan sehingga tetap dapat bertahan dengan kualitas mutu B antara lain memperbaiki fasilitas dan sarana pelayanan publik, melaksanakan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), inovasi pelayanan, meningkatkan kinerja sumber daya manusia, meningkatkan arahan dan dorongan yang diberikan kepada unit penyelenggara pelayanan yang melaksanakan survey kepuasan masyarakat.

Dengan adanya penilaian kinerja pelayanan publik setiap tahunnya, Pemerintah Kabupaten Balangan terus berupaya untuk dapat melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian yang ada. Dilakukan berbagai pembenahan dengan evaluasi pelayanan yang bertujuan supaya pelayanan publik yang ada dapat terus membaik dan nilai IKM pun dapat terus meningkat.

# JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Sistem jaringan telekomunikasi kabupaten terdiri dari sistem jaringan kabel dan nirkabel. Adapun perencanaan untuk peningkatan pelayanan jaringan kabel berupa pelayanan telepon umum dan layanan sambungan tak bergerak (fixed/mobile telephone) dilakukan oleh PT. Telkom yaitu meningkatkan sistem jaringan telekomunikasi pada pusat-pusat kegiatan dan kawasan strategis meliputi Kecamatan Kecamatan Paringin, Kecamatan Paringin Selatan, Kecamatan Juai, dan Kecamatan Batu Mandi dalam rangka meningkatkan pelayanan telekomunikasi bagi masyarakat dan dunia usaha.

Eksisting menara BTS di Kabupaten Balangan ada di Kecamatan Lampihong (Desa Simpang Tiga dan Desa Lajar), Juai (Desa Marias, Desa Mungkur Uyam, Desa Tawahan), Halong (Desa Halong), Paringin Selatan (Desa Margo Mulyo, Desa Harapan Baru), Paringin (Desa Balida, Kelurahan Paringin Kota, Desa Lesung Batu dan Desa Dahai), Awayan (Desa Pandam, Desa Pulantan, Desa Putat Basiun), Batumandi (Desa Batumandi, Desa Mampari). Direncanakan untuk kedepannya pembangunan menara BTS di setiap desa-desa pusat pertumbuhan dan desa-desa pelosok dalam rangka meningkatkan pelayanan telekomunikasi.

Sedangkan untuk perencanaan sistem jaringan nirkabel dalam hal ini adalah mobile cellular service oleh operator cellular berupa peningkatan jaringan dan cakupan pelayanan melalui pembangunan base transceiver station (BTS) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pembangunan menara jaringan telekomunikasi/ BTS meliputi Kelurahan Batu Piring, Kelurahan Paringin Timur, Desa Tabukan, Desa Mauya, Desa Simpang Nadung, Desa Tebing Tinggi, dan Dayak Pitap;
- Rencana pengembangan menara jaringan telekomunikasi untuk melayani kebutuhan telekomunikasi pada desa-desa pusat pertumbuhan dan terutama pada wilayah yang belum terjangkau layanan telekomunikasi; dan
- Rencana pengembangan serat optik yang meliputi Kecamatan Batu Mandi, Paringin Selatan dan Paringin



# PERHUBUNGAN

Pada tahun 2021 jumlah kendaraan yang melakukan uji KIR mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya beberapa unit pengujian kendaraan bermotor di kabupaten tetangga yang ditutup, yakni Kabupaten Hulu Sungai Utara yang tidak dapat melaksanakan pelayanan pengujian karena tidak terakreditasi dan Unit Pengujian Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengalami kebanjiran sehingga harus melakukan numpang uji di Kabupaten Balangan. Layanan angkutan pelajar pada tahun 2021 dapat dilaksanakan dimana angkutan pelajar gratis yang melayani desa yang menjadi lintasan trayek sebanyak 21 desa sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 21 Desa adalah desa dengan trayek angkutan Paringin – Juai – Halong.

Persentase kepemilikan KIR angkutan umum Jumlah sebesar 98,94% merupakan total jumlah kepemilikan KIR angkutan pribadi (plat hitam), dan angkutan umum (plat kuning). Pada tahun 2021 tidak ada pemasangan fasilitas keselamatan jalan dikarenakan Terdapat 2 (dua) pekerjaan fisik yang tidak dapat terealisasi disebabkan terbatasnya waktu pengadaan barang, pekerjaan fisik tersebut yaitu : Pengadaan dan pemasangan lampu peringatan (Warning Light) sebanyak 12 buah dan Pengadaan dan Pemasangan PJU Tenaga Surya sebanyak 12 buah sehingga capaiannya masih sama dengan tahun 2020.



Akan tetapi untuk tetap memberikan pelayanan guna keselamatan lalu lintas, pada APBD Perubahan Dinas Perhubungan melaksanakan Pembelian Lampu Warning Light Ultra Bright 30cm sebanyak 32 buah dan Pembelian Lampu PJU LED sebanyak 36 buah dalam rangka upgrade lampu warning dan PJU. Untuk Lampu PJU menggunakan teknologi Lampu Hemat Energi (LHE) dengan jenis lampu LED dan system penyalan autodimmer yaitu jam 18.00 s/d jam 22.00 lampu menyala 100%, jam 22.00 s/d jam 03.00 lampu menyala 60% dan jam 03.00 s/d jam 6 lampu menyala 100%. Upgrade Lampu PJU dilakukan pada PJU di Jalan A.Yani dari Simpang 3 Haur Batu s/d Simpang 3 Ban Galan Paringin. Untuk Upgrade Lampu Warning Light dilaksanakan pada lokasi : Simpang 3 Mantimin Batumandi, Simpang 4 Muara Pitap, Simpang 4 Bundaran Paringin, Simpang 3 Haur Batu, Simpang 3 Pintu Gerbang Rumah Dinas Garuda Maharam, Simpang 4 Gunung Pandau, Simpang 3 Binjai Punggal Halong, dan Simpang 3 Koramil Halong.

Pada tahun 2021 jumlah orang/barang yang melalui terminal menurun, hal ini disebabkan karena masih adanya pandemi wabah Covid-19 dimana Pemerintah memberlakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Akibatnya banyak orang yang diharuskan bekerja dari rumah/Work From Home (WFH), belajar dari rumah dengan metode daring, dan banyak yang memilih menghindari bepergian.

# KOMUNIKASI & INFORMATIKA

Persentase penduduk yang menggunakan Hp di kabupaten Balangan mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu 53,26% menjadi 45,58% ini disebabkan kenaikan angka kelahiran pada tahun 2021 sehingga banyak anak-anak usia Balita yang belum menggunakan HP. Sedangkan cakupan layanan telekomunikasi naik menjadi 92,36% dikarenakan adanya pembangunan jaringan menara komunikasi sebagai solusi daerah/desa yang tidak terlayani telekomunikasinya atau disebut desa Blankspot. Begitu juga proporsi rumah tangga yang memiliki akses internet meningkat menjadi 99,36% disebabkan kebutuhan akan akses internet untuk menunjang Pembelajaran Daring karena kondisi Covid 19 . Sedangkan proporsi rumah tangga yang memiliki computer pribadi juga naik menjadi 15,74% juga adalah imbas dari system pembelajaran Daring. Untuk jumlah rumah tangga menggunakan TV meningkat menjadi 93,91% disebabkan TV menjadi salah satu kebutuhan hiburan dalam kondisi Pandemi seperti sekarang ini. Perubahan data yang tersebut didapatkan melalui sensus yang dilaksanakan oleh Bidang Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021 berdasarkan rekomendasi dari BPS Kabupaten Balangan.



## KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH



Jumlah koperasi aktif di lima tahun terakhir masih berada di antara 67 - 69 unit dengan persentasi koperasi aktif 62,73%.

Saat ini koperasi masih menjadi sebuah lembaga keuangan masyarakat yang mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat terutama bagi anggotanya. Bagi pelaku Koperasi, keberadaan koperasi sangat dirasakan manfaatnya dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga para anggota koperasi itu sendiri. Meskipun demikian, perkembangan dan pertumbuhan koperasi di Balangan berada dalam zona yang kurang menggembirakan. Tidak terdapat peningkatan yang signifikan atas keberadaan maupun keaktifan koperasi di Kabupaten Balangan. Jumlah koperasi aktif di lima tahun terakhir masih berada di antara 67 sd 69 unit dengan persentasi koperasi aktif 62,73%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi masyarakat untuk mendirikan koperasi baru. Adanya asumsi di masyarakat yang menyatakan bahwa proses pendirian koperasi dinilai cukup rumit, serta keberadaan koperasi yang dianggap belum mampu menawarkan nilai lebih secara ekonomi kepada masyarakat. Disamping itu, pemahaman masyarakat untuk berkoperasi juga masih harus ditingkatkan sehingga dapat mengurangi hambatan untuk berkembangnya sebuah Koperasi.



Disektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), di Kabupaten Balangan pada tahun 2021 terdapat 8.209 pelaku usaha yang semuanya adalah pelaku Usaha Mikro. Hal ini didasarkan pada hasil pendataan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah yang menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan dimana kategori Usaha Mikro adalah memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Sedangkan hambatan yang umumnya dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro adalah akses permodalan yang terbatas serta jangkauan pemasaran yang belum maksimal.

Pada tahun 2021, jumlah Usaha Mikro di Balangan adalah 8.209 pelaku usaha. Dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah UMKM adalah 11.217 pelaku. Dengan demikian ada terdapat penurunan jumlah pelaku usaha sebanyak 3.008 pelaku atau 26,82%. Ini disebabkan karena adanya pemutakhiran data Usaha dengan metode pendaftaran mandiri yang mengharuskan pelaku Usaha untuk pro aktif mendaftarkan usahanya melalui Aparatur Desa. Metode pemutakhiran dan pendataan ini cukup berhasil untuk menghilangkan adanya pelaku usaha dadakan yang didaftarkan sehubungan dengan adanya program bantuan pemerintah untuk UMKM.





# POLITIK, HUKUM & PEMERINTAHAN KABUPATEN BALANGAN



# POLITIK

Hasil pemilihan umum legislatif 2019 di Kabupaten Balangan terdapat 9 Partai Politik dengan jumlah 25 Kursi di DPRD Kabupaten Balangan yang menjabat mulai dari 13 Agustus 2019 sampai dengan 2024, yaitu:

<b>GOLKAR</b>		<b>6 Kursi</b>
<b>PPP</b>		<b>5 Kursi</b>
<b>PDI-P</b>		<b>3 Kursi</b>
<b>NASDEM</b>		<b>3 Kursi</b>
<b>GERINDRA</b>		<b>2 Kursi</b>
<b>PKS</b>		<b>2 Kursi</b>
<b>PAN</b>		<b>2 Kursi</b>
<b>DEMOKRAT</b>		<b>1 Kursi</b>
<b>PBB</b>		<b>1 Kursi</b>

Partai Golkar memperoleh 6 kursi di DPRD Kabupaten Balangan, Partai PPP memperoleh 5 kursi di DPRD Kabupaten Balangan, Partai PDI-P dan NasDem masing-masing memperoleh 3 kursi di DPRD Kabupaten Balangan, Partai Gerindra, PKS dan PAN masing-masing memperoleh 2 kursi di DPRD Kabupaten Balangan dan Partai Demokrat dan PBB masing-masing memperoleh 1 Kursi di DPRD Kabupaten Balangan.

Kemudian pada tanggal 9 Desember 2020 pesta demokrasi juga dilakukan di Kabupaten Balangan guna untuk memilih pemimpin daerah atau Bupati dan Wakil Bupati Balangan. Hasilnya, pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Balangan nomor urut 1, H Abdul Hadi - Supiani mendapatkan perolehan suara tertinggi. Menyusul jumlah suara dari pasangan calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Balangan nomor urut 2, Ansharuddin- M Nor Iswan. dari total jumlah suara sah se Kabupaten Balangan, pasangan nomor urut 1, Abdul Hadi - Supiani mendapatkan suara sebanyak 47.095 atau 61 persen dari total suara keseluruhan. Sementara pasangan nomor 2, Ansharuddin - M Nor Iswan mendapat perolehan suara sebesar 29.343 atau 39 persen. Adapun selisihnya antara keduanya sebanyak 17.752 suara.



## Anggota DPRD Kabupaten Balangan

NAMA	JABATAN	PARTAI
AHSANI FAUZAN, SE	KETUA DPRD	GOLKAR
M. IFDALI, S.Sos	WAKIL KETUA I	PPP
HANIL TAMJID	WAKIL KETUA II	PDI-P
H. RUSDI Hsy, SE	KETUA KOMISI I	NASDEM
M RIZKAN, S.SOS, MA	KETUA KOMISI II	NASDEM
ERLY SATRIANA, SE, S.SOS	KETUA KOMISI III	PAN
DADANG IDI FAJERI, S.SOS, MM	WAKIL KETUA KOMISI I	GOLKAR
HAFIS ANSYARI, S.PD	WAKIL KETUA KOMISI II	PKS
HJ. SRI HURIYATI	WAKIL KETUA KOMISI III	PPP
RUSDIN BARHIWAN	ANGGOTA	PAN
AGUS REYANTO	ANGGOTA	GERINDRA
LINDAWATI, S.SOS	ANGGOTA	PPP
H. MULYADI	ANGGOTA	GERINDRA
SAIFULLAH, S.SOS	ANGGOTA	PBB
SYAHBUDDIN, S.SOS.I, MM	ANGGOTA	PKS
NUR FARIANI	ANGGOTA	GOLKAR
BAHRUL ILMI	ANGGOTA	GOLKAR
AHMAD FAUZI, S.HUT	ANGGOTA	PDI-P
SUPIANOR	ANGGOTA	PPP
DIMAS ROYANDIE, ST	ANGGOTA	PPP
ABI YANI	ANGGOTA	GOLKAR
AHMAD YANI	ANGGOTA	GOLKAR
SAMSUDINOR	ANGGOTA	DEMOKRAT
EDDY YULIANTO. S.Pd., M.AP	ANGGOTA	PDI-P
DIMAS FEBRIANDI	ANGGOTA	NASDEM



**AHSANI FAUZAN, SE**



**M. IFDALI, S.Sos**



**HANIL TAMJID**



**H. RUSDI Hsy, SE**



**M. RIZKAN, S.SOS, MA**



**ERLY SATRIANA, SE, S.SOS**



**DADANG IDI FAJERI, S.SOS, MM**



**HAFIS ANSYARI, S.PD**



**HJ. SRI HURIYATI**



**RUSDIN BARHIWAN**



**AGUS REYANTO**



**LINDAWATI, S.SOS**



**H. MULYADI**



**SAIFULLAH, S.SOS**



**SYAHBUDDIN, S.SOS.I, MM**



**NUR FARIANI**



**BAHRUL ILMU**



**AHMAD FAUZI, S.HUT**



**SUPIANOR**



**DIMAS ROYANDIE, ST**



**ABIYANI**



**AHMAD YANI**



**SAMSUDINOR**



**EDDY YULIANTO, S.Pd., M.AP**



**DIMAS FEBRIANDI**

# HUKUM

Terjadi tren penurunan kejahatan Konvensional dan meningkatnya penyelesaian untuk penanganan tindak pidana kejahatan Transnasional. Polres Balangan secara keseluruhan berhasil menekan angka tindak kejahatan hingga 4% dari Tahun sebelumnya, yaitu pada Tahun 2019 berjumlah 224 kasus sedangkan di Tahun 2020 berjumlah 215 kasus. Tren menurun juga terlihat pada kasus Tipiring yang tahun sebelumnya ada 64 kasus, turun menjadi 20 kasus, untuk kasus Pencurian dengan Pemberatan (Curat) yang pada tahun sebelumnya tercatat 18 kasus naik menjadi 28 kasus, atau terjadi kenaikan sebanyak 10 kasus. Dari 28 kasus diatas, sudah terungkap sebanyak 17 kasus dan hal ini akan terus menjadi perhatian dan kerja keras kami untuk pengungkapannya.

Kasus menonjol yang ditangani oleh Polres Balangan selama Tahun 2020 adalah kasus pembunuhan yang terjadi pada pertengahan bulan Mei Tahun 2020 yang mengakibatkan 2 orang meninggal dunia. Kemudian untuk kasus Narkotika, jika tahun sebelumnya mencatat ada 36 kasus Narkotika, tahun ini naik menjadi 53 kasus dengan penyelesaian perkara 100%, total barang bukti seberat 181,27 Gram Narkotika jenis Sabu-sabu. Untuk kecelakaan lalu lintas, Polres Balangan menangani sebanyak 30 kasus pada Tahun 2020 dengan kerugian materiil Rp. 421.500.000,- berbanding 18 kasus pada Tahun 2019 dengan kerugian materiil sebanyak Rp.60.100.000,-, hal tersebut diimbangi dengan penyelesaian perkara hingga 87% yaitu 26 Kasus. Sementara itu untuk angka pelanggaran pengendara di kabupaten Balangan menurun, pada tahun 2019 mencapai 3.255 pelanggaran, pada tahun ini tercatat hanya 1.922 pelanggaran.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui Operasi Yustisi juga intens dilakukan Polres Balangan setiap harinya hingga 4 kali kegiatan dalam satu hari, kegiatan dilaksanakan sejak bulan 01 September 2020 hingga saat ini, sebanyak 18.923 orang yang telah diberikan teguran baik Berupa teguran lisan maupun tindakan sanksi sosial.

guna meningkatkan kedisiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di ruang publik maupun rutinitas sehari – hari.

Pada tahun 2021 Polres Balangan menutup kinerjanya dengan keberhasilan menekan angka kejahatan hingga 23 persen. Keberhasilan tersebut didapat dari data tindak pidana yang terjadi pada tahun 2020 sebanyak 216 kasus, sedangkan pada tahun 2021 turun menjadi 166 kasus. Sehingga menurunkan jumlah kasus sebanyak 50 kasus dari total keseluruhan kasus yang terjadi. Pada tahun 2021 ini tindak pidana didominasi oleh pencurian dengan pemberatan dan penyalahgunaan Narkotika serta Pencurian kendaraan bermotor. Curat terjadi sebanyak 15 kasus, penyalahgunaan Narkotika 55 kasus, Curanmor sebanyak 15 kasus.

Selain itu adalah tindak pidana undang-undang perlindungan anak sebanyak sembilan kasus, serta tindak pidana lainnya. Dari keseluruhan kasus yang ditangani, Polres Balangan berhasil menyelesaikan 79 persen atau 132 kasus dari 166 kasus yang diterima aduannya. Adapun kasus menonjol yang terjadi di Kabupaten Balangan selama Tahun 2021 yaitu Ungkap Tindak Pidana penyerangan terhadap anggota Polsek Awayan dengan menggunakan senjata tajam yang mengakibatkan luka berat terhadap personel tersebut, kejadian pada Rabu 11 Agustus 2021 lalu. Juga kasus narkotika jenis Karisoprodol sebanyak 57 ribu butir pada bulan Oktober tahun 2021.





Keterlibatan perempuan dalam politik dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Salah satu indikatornya adalah tren peningkatan keterwakilan perempuan di legislatif. Peningkatan keterwakilan perempuan berusaha dilakukan dengan cara memberikan ketentuan agar partai politik peserta Pemilu memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% di dalam mengajukan calon anggota DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. Jumlah perempuan di DPRD Kabupaten Balangan pada tahun 2021 belum mencapai 30% yaitu hanya 16% (4 orang), namun telah meningkat dibandingkan tahun 2018 (pemilu sebelumnya).

## PEMERINTAHAN

Sejak berdiri, Kabupaten Balangan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, di mana pada awalnya terdiri dari enam kecamatan. Namun, di tahun 2006 dimekarkan menjadi delapan kecamatan. Berdasarkan data yang diperoleh, Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 2.949 dengan PNS laki-laki sebanyak 1.485 dan PNS perempuan sebanyak 1.464. PNS menurut pendidikan paling banyak didominasi dari Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.D. Pada tahun 2021, realisasi pendapatan Kabupaten Balangan mencapai 1.085,37 milyar rupiah. Sedangkan jika dilihat dari sisi pengeluaran, pada tahun 2021 realisasi belanja pemerintah Kabupaten Balangan sebesar 1.094,69 milyar rupiah.

Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2022, dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 yang dilaksanakan Bappedalitbang Kabupaten Balangan menjadi wadah penyampaian program ke depan untuk Kabupaten Balangan. Pada Musrenbang ini terdapat usulan yang masuk ada 1.446 usulan, ditambah pokok pikiran DPRD Balangan sebanyak 900 usulan lebih. Dalam rancangan RKPD 2023, harus dapat dipilah program yang menjadi proyek strategis, serta melihat kembali visi misi kepemimpinan Bupati H. Abdul Hadi pada tahun 2023 harus dieksekusi dan tuntas. Tentunya RKPD ini selain berupaya menuntaskan program pembangunan di daerah, kita juga tetap berkomitmen mendukung program-program Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. Musrenbang merupakan rangkaian yang menampung usulan permasalahan dari bulan Januari, dengan tahapan dimulai dari tingkat desa, kecamatan sampai kabupaten.

Kabupaten Balangan secara administrasi pemerintahan saat ini terdiri atas 154 desa dan 3 kelurahan (berdasarkan Perda No. 24 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Paringin Kota, Kelurahan Paringin Timur dan Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan). Untuk menjalankan roda pemerintahan Bupati Balangan membagi SKPD menjadi 30 bagian, diantaranya :

## NAMA SKPD

- Sekretariat Daerah
- Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- Inspektorat
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
- Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Dinas Satuan Polisi Pamong Praja
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Transmigrasi dan Tenaga Kerja

- Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
- Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
- Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
- Dinas Perhubungan
- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
- Kecamatan Paringin
- Kecamatan Paringin Selatan
- Kecamatan Lampihong
- Kecamatan Batumandi
- Kecamatan Awayan
- Kecamatan Juai
- Kecamatan Halong
- Kecamatan Tebing Tinggi

# PROGRAM KERJA UNGGULAN PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021 - 2026

## BIDANG KESEHATAN

- Home Care (Kunjungan Dokter langsung Kerumah Masyarakat)
- Kenaikan Intensif Seluruh Dokter Se-Kabupaten Balangan
- Kenaikan Intensif Seluruh Kepala Puskesmas Se-Kabupaten Balangan
- Kenaikan Intensif seluruh Perawat/ Tenaga Kesehatan Se-Kabupaten Balangan
- Kenaikan Intensif Seluruh Bidan Se-Kabupaten Balangan
- Pemberian Transportasi Sepeda Motor Untuk Seluruh Bidan Se-Kabupaten Balangan
- Kerjasama Aksi untuk mewujudkan penurunan Angka Stunting bersama dengan lintas Sektoral melibatkan pemerintah desa dan perusahaan dan pihak swasta lainnya.

## BIDANG PARIWISATA

- Pengembangan Destinasi Wisata “Air Terjun Batarius”

## BIDANG EKONOMI

- Ekspor Porang Keluar negeri
- Pemberian Bibit Unggul ke Petani Karet
- Pemberian Mesin dan Pupuk Ke Kelompok Petani
- UMKM Masuk Ritel Modern
- Pemberian Kulkas Ke Pedagang Yang Membutuhkan

## BIDANG PENDIDIKAN

- Bidang Pendidikan
- Kartu Balangan Pintar
- Beasiswa Keluar Negeri
- Beasiswa Sekolah
- Kesejahteraan dan Intensif Guru :
  - Kepala Sekolah
  - Guru PNS
  - Guru Non PNS
- Rehabilitasi Sekolah

## BIDANG INFRASTRUKTUR & PEMBANGUNAN

- Tahun 2022 Semua Jembatan sudah berfungsi dengan baik.
- Ruas Penghubung Jalan Antar Desa Se-Kabupaten Balangan Tahun 2023, Sudah dalam Kondisi Baik
- Semua Jalan yang Longsor pada tahun 2023 sudah diperbaiki dan diberikan perkuatan tebing ( Bronjong )

## BIDANG SOSIAL & AGAMA

- Santunan Kematian
- Santunan Kebakaran
- Rehabilitasi ODGJ
- Pendirian Istana Anak Yatim
- Memberangkatkan Guru Agama Didesa-desa untuk Umroh dan diberikan pembelajaran di Tarim



# **KECAMATAN KABUPATEN BALANGAN**



# KECAMATAN PARINGIN

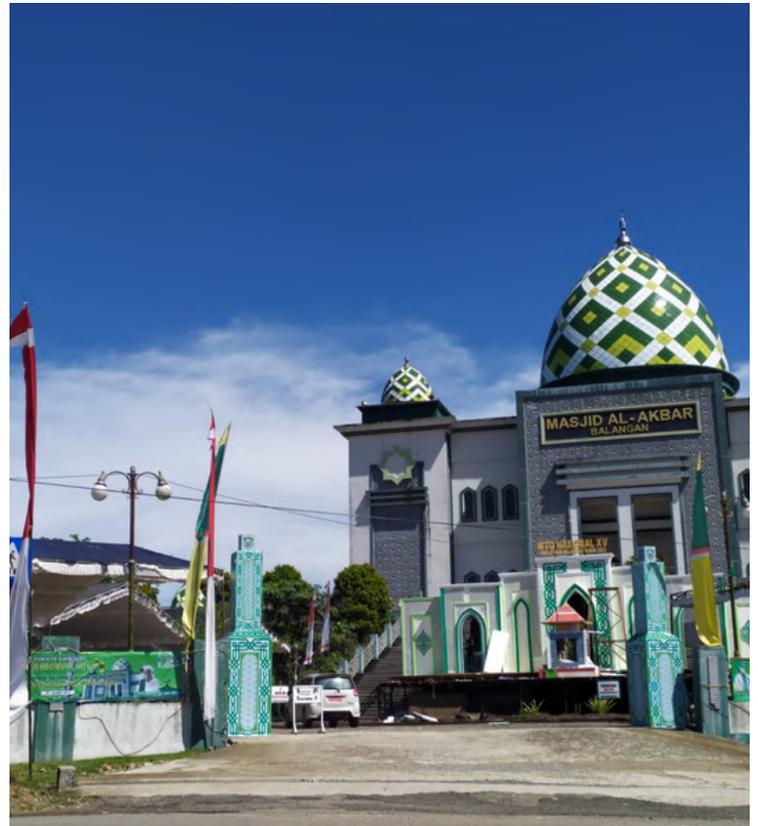
Paringin adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Paringin juga merupakan ibu kota Kabupaten Balangan. Jumlah Penduduk di Kecamatan Paringin sebanyak 19.701 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Paringin Sebesar 1,49. Paringin hanya memiliki pasar dan terminal kecil, yang dikunjungi oleh masyarakat setempat dan sekitarnya. Sudah lebih dari 15 tahun berlalu, Paringin telah berubah dan berkembang menjadi perkotaan Paringin, pusat kegiatan lokal (PKL) yang berfungsi sebagai pusat pelayanan kegiatan skala kabupaten. Berbagai sarana prasarana fasilitas dan infrastruktur dibangun untuk menjadikan kota ini besar dan tidak hanya menjadi kota transit utama di Kalimantan Selatan, tetapi juga diharapkan menjadi kota tujuan atau destinasi. Di Kecamatan Paringin terdiri dari 2 (dua) kelurahan yaitu Paringin Kota dan Paringin Timur. Kemudian Terdapat 14 Desa yaitu Babayau, Balang, Balida, Dahai, Hujan Mas, Kalahiang, Lamida Bawah, Lasung Batu, Layap, Lok Batung, Mangkayahu, Murung Ilung, Paran dan Sungai Katapi.





# KECAMATAN PARINGIN SELATAN

Paringin Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. adalah pemekaran dari Kecamatan Paringin pada tahun 2008. Sebelumnya kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Paringin pada tahun 2008. Sebelumnya Parsel hanyalah sebuah daerah pedesaan yang banyak terdapat perkebunan karet, dan pinggiran kota/batas kota dari Kota Paringin. Kecamatan Paringin selatan 86,80 km<sup>2</sup>. Kemudian jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Paringin selatan sejumlah 14.933 Jiwa. Di Kecamatan Paringin terdiri dari 1 (dsatu) kelurahan yaitu Batu Piring. Kemudian Terdapat 14 Desa yaitu Baruh Bahinu Dalam, Baruh Bahinu Luar, Binjai, Bungin, Galumbang, Halubau, Halubau Utara, Inan, Lingsir, Maradap, Murung Abuin, Murung Jambu, Panggung, Tarangan dan Telaga Purun.





# KECAMATAN BATUMANDI

Batu Mandi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Batu Mandi terletak di tepi sungai Batu Mandi dan berjarak 185 km di sebelah utara Kota Banjarmasin, ibu kota provinsi Kalsel. Kecamatan Batu Mandi memiliki luas wilayah sebesar 147,96 km<sup>2</sup>. BatuMandi menjadi gerbang masuk Kabupaten Balangan, dar sisi Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Kota Batumandi cenderung meningkat setiap tahunnya, sejak pembangunan dan relokasi pasar Batumandi 7-9 tahun yang lalu, kegiatan perdagangan dan jasa meningkat pesat di kota ini, tidak terkecuali kegiatan pelayanan sosial dan umum Kota Batumandi. Kegiatan kota meningkat terlihat dari peningkatan hambatan samping dan gangguan di jalan arteri di pusat kota ini setiap harinya. Kota Batumandi secara spesifik akan dikembangkan sebagai kota tani dan pusat pengembangan agropolitan di Balangan untuk pengelolaan komoditas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kota Batumandi berkembang ke arah Utara hingga Mantimin, simpang tiga ke arah Kecamatan Lampihong, simpang tiga tersebut menjadi titik pertemuan utama di kawasan tersebut. Kecamatan Batu Mandi memiliki 18 Desa yaitu Bakung, Banua Hanyar, Batu Mandi, Bungur, Guha, Gunung Manau, Hamparaya, Karuh, Kasai, Lok Batu, Mampari, Mantimin, Munjung, Pelajau, Riwa, Tariwin, Teluk Masjid dan Timbun Tulang.





# KECAMATAN LAMPIHONG

Lampihong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Penduduk Kecamatan Lampihong merupakan suku Banjar yang semuanya beragama Islam dan bertutur dalam dialek Bahasa Banjar Hulu. Pada masa Sultan Adam, wilayah ini terdiri dari beberapa banua dalam Distrik Balangan yaitu Banua Tanah Habang, Banua Lampihong dan Banua Kusambi. Ibu kota kecamatan ditempatkan di desa Simpang Tiga, Sebagai pusat kegiatan kawasan (PPK), tentu saja peran dan fungsi kawasan ini menjadi pusat pelayanan skala kecamatan. Kota kecamatan ini memiliki bentang dan site yang cukup unik, karena selain terdapat pada persimpangan tiga yang menghubungkan Kota Amuntai (HSU), Kota Paringin, dan Kota Batumandi, sehingga menjadi titik pertemuan strategis di wilayah Banua Anam, seperti halnya Pantai Hambawang di Kabupaten HST. Ke depan kota ini direncanakan dan diharapkan mendapatkan nilai tambah dan manfaat atas kondisinya yang strategis ini. Kota ini berkembang di dua sisi Sungai Balangan, pusat kegiatan ekonomi perdagangan dan jasa di sisi Utara sungai, ditandai dengan adanya Pasar Lampihong dan pusat pelayanan umum serta sosial, di sisi Selatan yaitu di sekitar Simpang Tiga. Komoditas pertanian terutama pertanian tanaman pangan merupakan produksi utama dan wilayah belakang 'hinterland' dari Kota Simpang Tiga Lampihong, sehingga dapat dipastikan bahwa kota ini menjadi kota tani berikutnya setelah Kecamatan Batumandi yang terus tumbuh dan berkembang. Kecamatan Lampihong memiliki 27 Desa yaitu Batu Merah, Hilir Pasar, Jimamun, Jungkal, Kandang Jaya, Kupang, Kusambi Hilir, Kusambi Hulu, Lajar, Lampihong Kanan, Lampihong Kiri, Lampihong Selatan, Lok Hamawang, Lok Panginangan, Matang Hanau, Matang Lurus, Mundar, Panaitan, Pimping, Pupuyuan, Simpang Tiga, Sungai Awang, Sungai Tabuk, Tampang, Tanah Habang Kanan, Tanah Habang Kiri dan Teluk Karya. Jumlah penduduk di kecamatan Lampihong adalah sejumlah 18,792 Jiwa.





# KECAMATAN JUAI

Juai adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Indonesia. ibukota kecamatan Juai terletak diantara jalur/jaringan jalan lintasan Paringin-Halong, sehingga kota kecamatan Juai menjadi kurang berkembang, karena posisinya berada ditengah 2 (dua) kutub maget/pusat pertumbuhan wilayah. Peningkatan kualitas aksesibilitas, jaringan dalam dan transfirtasi ke Halong dari Paringin, secara langsung berdampak pada peningatan kualitas kota Juai. Desa Mungkur Uyam adalah ibukota kecamatan Juai, desa ini berkembang linear mengikuti pola jalan utama. Kecamatan Juai memiliki jumlah penduduk sebanyak 17.404 Jiwa. Kecamatan Juai memiliki 21 Desa yaitu Bata, Buntu Karau, Galumbang, Gulinggang, Hamarung, Hukai, Juai, Lalayau, Marias, Mihi, Muara Ninian, Mungkur Uyam, Pamurus, Panimbaan, Sirap, Sumber Rejeki, Sungai Batung, Tawahan, Teluk Bayur, Tigarun dan Wonorejo.





# KECAMATAN AWAYAN

Awayan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Awayan, yang ibukotanya berada di Desa Putat Basiun. Kecamatan Awayan merupakan pusat permukiman lama/tua. Hal ini dibuktikan dengan adanya Benteng Tundakan yang merupakan benteng pada zaman penjajahan. Ibukota Kecamatan Awayan ini sejak awal berdirinya Kabupaten Balangan telah memiliki kondisi dan penataan ruang kawasan yang cukup ideal, di mana sarana prasarana dan fasilitas sosial umum kawasan terpusat satu hamparan kawasan, yaitu perkantoran kecamatan, pertanahan, dan keamanan kecamatan, kesehatan dan pendidikan, ruang terbuka hijau, dan lapangan olahraga serta perdagangan jasa. Kecamatan Awayan memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.048 jiwa. Kemudian Kecamatan Awayan memiliki 23 Desa yaitu Ambakiang, Awayan, Awayan Hilir, Badalungga, Badalungga Hilir, Baramban, Baru, Bihara, Bihara Hilir, Kedondong, Merah, Muara Jaya, Nungka, Pematang, Piyait, Pudak, Pulantan, Putat Basiun, Sikontan, Sungai Pumpung, Tangalin, Tundakan dan Tundi.





# KECAMATAN TEBING TINGGI

Tebing Tinggi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Indonesia. Penduduknya terdiri suku Banjar Hulu dan Dayak Pitap. Kecamatan Tebing Tinggi merupakan kecamatan termuda di Kabupaten Balangan bersama Kecamatan Paringin Selatan, yang wilayahnya masuk ke dalam kawasan perkotaan Paringin. Seperti halnya Kecamatan Halong, Kecamatan Tebing Tinggi juga berada di Pegunungan Meratus dan sebagian besar wilayahnya adalah kawasan hutan, baik hutan lindung maupun hutan budidaya/produksi. Kecamatan ini berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HSU) dan Kabupaten Kotabaru. Sedikit berbeda dengan Kecamatan Halong, yang sebagian besar penduduknya sudah berada di luar kawasan hutan, baik di wilayah produksi maupun di pusat-pusat perdesaannya. Sedangkan di Kecamatan Tebing Tinggi awalnya masih banyak masyarakat yang bermukim di daerah dan di dalam kawasan hutan di Pegunungan Meratus. Ke depan Kota Kecamatan Tebing Tinggi akan menjadi kota kecamatan bercirikan Desa Perkotaan 'rural urbanism' yang maju dan terhubung dengan Kota Paringin dan pusat-pusat kegiatan lainnya. Kecamatan Tebing Tinggi memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.257 jiwa. Kemudian Kecamatan Awayan memiliki 12 Desa yaitu Auh, Ajung, Dayak Pitap, Gunung Batu, Juuh, Kambiyain, Langkap, Mayanau, Simpang Bumbuan, Simpang Nadong, Sungsum dan Tebing Tinggi.





# KECAMATAN HALONG

Halong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Halong, adalah merupakan wilayah belakang Kabupaten Balangan yang di sisi Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Paser di Kalimantan Timur (Kaltim). Kecamatan Halong berada di Pegunungan Meratus dan sebagian besar daerahnya kawasan hutan, baik hutan lindung maupun hutan budidaya/hutan produksi. Dibandingkan dengan ibukota kecamatan lainnya, Kota Halong merupakan ibukota kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak dan ibukota kecamatan terbesar kedua setelah Kecamatan Paringin. Saat ini, Kota Halong telah berkembang, dan kedepan Kota Halong direncanakan akan dibangun menjadi kota tani berbasis daerah produksi pertanian, perkebunan, kehutanan. Kota Halong juga merupakan kota budaya dan adat, di mana nilai-nilai adat dan kebudayaan masih melekat pada kehidupan keseharian masyarakat Halong. Di Kota Halong juga dijumpai lima tempat peribadatan dari berbagai agama, baik agama islam, kristen katolik, kristen protestan, hindu, dan budha. Di kecamatan ini toleransi antar umat beragama terjaga dengan baik, sehingga semua penganut agama selalu hidup rukun dan damai.





# LENSA KEGIATAN

# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN BALANGAN | 2021-2022





# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN BALANGAN | 2021-2022





# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN BALANGAN | 2021-2022









# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN BALANGAN | 2021-2022





# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN BALANGAN | 2021-2022



BUKU PROFIL & POTENSI  
**KABUPATEN  
BALANGAN**  
2021 - 2022

SCAN ME





# BUKU PROFIL & POTENSI KABUPATEN BALANGAN

2021 - 2022

Pemerintah Kabupaten Balangan terus berkiprah dan mampu dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan pada segala bidang di Kabupaten Balangan. Pada saat ini, salah satu kebutuhan yang paling mendasar dalam perencanaan pembangunan, baik di tataran nasional maupun daerah, adalah penyediaan data yang akurat. Dengan data yang akurat, maka akan memberikan informasi yang rasional, berimbang, dan dapat bertanggungjawab terhadap suatu masalah serta pada saat yang sama, data yang akurat tersebut juga menjadi kebutuhan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, bagi masyarakat, penyediaan data yang akurat akan memberikan informasi yang jelas tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di Kabupaten Balangan. Oleh karena itu, buku "Profil & Potensi Kabupaten Balangan (2021-2022)" yang tersedia sekarang ini merupakan dokumen yang memberikan informasi dan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan daerah dan potensi yang terdapat di Kabupaten Balangan. Kiranya, buku profil ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi berbagai pihak di pemerintahan, masyarakat dan calon investor dalam perencanaan pengembangan daerah dan pengambilan keputusan dengan memenuhi kebutuhan tentang informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Balangan.

Buku "Profil & Potensi Kabupaten Balangan (2021-2022)" ini tak hanya sarat tentang pergulatan panjang, terjal, dan berliku dari rakyat Kabupaten Balangan dalam memperjuangkan pemekaran wila yahnya, tetapi juga membedah secara komprehensif peluang dan prospek daerah ini, dengan segala potensi besar sumber daya alam dan sumber daya manusianya untuk diolah dan dikembangkan demi peningkatan kesejahteraan rakyat. Selain itu, buku ini juga berisi capaian kinerja pemerintahan da lam membangun dan memberikan pelayanan sepenuh hati kepada ma syarakat, yang telah diretas pada masa kepemimpinan Bupati Balangan, H. Abdul Hadi dan H. Supiani dalam periode 2021-2024 ini. Dan, tentunya diharapkan dengan hadirnya buku ini dapat mem per kaya khasanah pengetahuan dan wawasan masyarakat Kabupaten Balangan khususnya, dan Provinsi Kalimantan Selatan pada umumnya bahwa hakikat pemekaran yang telah susah payah diperjuangkan ofth para pendahulu di kabupaten berjuk Bumi Sanggam ini, sejatinya adalah untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan rakyat di Kabupaten Balangan. Kemudian buku profil ini akan terus disempurnakan dan diperbaharui secara berkala, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kita semua.